

**KONTRIBUSI MINAT MEMBACA PUISI DAN KEMAMPUAN
APRESIASI PUISI TERHADAP MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Hikmatul Fitriyah
NIM 09201244026

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi dengan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 24 Juli 2013
Pembimbing1,

Dr. Nurhadi, M. Hum.
NIP 19700707 199903 1 003


Yogyakarta, 25 Juli 2013
Pembimbing2,

Kusmarwanti M. Pd, M. A
NIP 19770923 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi dengan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 1 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Ketua Penguji		20 Agustus 2013
Kusmarwanti, M.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		21 Agustus 2013
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Penguji 1		19 Agustus 2013
Dr. Nurhadi, M.Hum.	Penguji 2		20 Agustus 2013

Yogyakarta, 21 Agustus 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Hikmatul Fitriyah

NIM : 09201244026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Yang menyatakan,



Hikmatul Fitriyah

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah ayat 6-7)

Janganlah larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan. (penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, karya sederhana penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'a dan kesabaran, serta penuh cinta dan kasih sayang dalam membimbing putra-putrinya.
2. Kedua kakakku Rofiudin dan Fatchudin, serta kedua adikku Susi dan Ismail yang telah memberikan semangat dan do'anya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik-Mu, sujud syukur kupanjatkan atas intan mutiara berlian dan marjan cinta rizki yang terbentang luas tak terjangkau oleh mata dzahhir tapi mata hati pada jiwa-jiwa yang sedang mendamba rindu akan cinta dan kasih sayang-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta”.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *-al-musthofa-* baginda Rosulullah Muhammad SAW, demi cintaku padamu meskipun kita belum pernah bertemu secara dzahhir, namun mudah-mudahan kita akan bertemu melalui jiwa dan sukma Cintaku-Cintamu-Cinta Allah di singgasana pelaminan ‘arsy Allah.

Salam ta’dzhim padamu pahlawanku yang senantiasa menciptakan bibir ini merkah, Ibunda dan Ayahandaku. Wallahi ku cinta padamu. Tersampaikan maaf yang tulus dari ananda yang banyak menciptakan suasana yang kurang berkenan di hati.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Prof. Dr. Zamzani, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,
3. Dr. Maman Suryaman, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,
4. Dr. Nurhadi, M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah memberikan kemudahan, perhatian, dan bimbingannya,
5. Kusmarwanti, M. Pd, M. A, selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, semangat, dan dukungannya,
6. Prof. Darmiyati Zuchdi, Ed. D, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu saya selama saya menempuh studi,

7. Abdullah Mukti, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut,
8. Mohammad Aris, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang telah membantu selama penelitian berlangsung,
9. Siswa SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta, khususnya siswa kelas VII, terimakasih atas kerjasamanya,
10. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas doa, semangat, dukungan dan kasih sayang yang diberikan,
11. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini,
12. Aria Dwi Putra, terimakasih atas pengertian, perhatian, semangat, dan kesabaran dalam menemaniku mengerjakan skripsi ini,
13. Sahabat tercintaku, Suci, Yesi, dan Fitri yang telah memberikan motivasi sehingga memicu semangat saya untuk mengerjakan skripsi ini,
14. Sahabat-sahabat terindah di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009, khususnya kelas M, terimakasih atas kebersamaan yang indah dan tawa yang tak kunjung henti,
15. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah memberikan imbalan yang indah atas semua bantuan yang diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Minat Membaca Puisi.....	9
2. Apresiasi Puisi.....	20
3. Menulis Puisi.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Populasi Penelitian.....	38
E. Definisi Operasional.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	52
J. Hipotesis Statistik.....	56

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	56
1. Variabel Minat Membaca Puisi	56
2. Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi.....	60
3. Variabel Menulis Puisi.....	63
B. Hasil Uji Prasayarat Analisis.....	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linearitas.....	67
3. Uji Multikolineiritas.....	68
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Kontribusi Minat Membaca Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.....	74
2. Kontribusi Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.....	75
3. Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.....	77

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
D. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	86
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 : Populasi Penelitian	38
Tabel.2 : Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca Puisi.....	42
Tabel.3 : Penggolongan Pertanyaan Positif dan Negatif dalam Angket.....	42
Tabel.4 : Skor Alternatif Jawaban Angket.....	42
Tabel.5 : Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Apresiasi Puisi.....	43
Tabel.6 : Kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Puisi.....	44
Tabel.7 : Rubrik Penilaian Menulis Puisi... ..	44
Tabel.8 : Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca Puisi.....	47
Tabel.9 : Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi.....	48
Tabel.10 : Hasil Uji Validitas Variabel Menulis Puisi	49
Tabel.11 : Kategori Nilai r menurut Arikunto	50
Tabel.12 : Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	51
Tabel.13 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca Puisi.....	57
Tabel.14 : Distribusi Kategorisasi Minat Membaca Puisi.....	59
Tabel.15 : Distribusi Frekuensi Kemampuan Apresiasi Puisi.....	60
Tabel.16 : Distribusi Ktegorisasi Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi.....	62
Tabel.17 : Distribusi Frekuensi Variabel Menulis Puisi.....	63
Tabel.18 : Distribusi Kategorisasi Variabel Menulis Puisi.....	65
Tabel.19 : Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel.20 : Hasil Uji Linearitas	67
Tabel.21 : Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel.22 : Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> (X1-Y).....	69
Tabel.23 : Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> (X2-Y).....	70
Tabel.24 : Hasil Analisis Korelasi Berganda.....	72
Tabel.25 : Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Kontribusi Antarvariabel.....	38
Gambar 2 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Membaca Puisi.....	58
Gambar 3 : <i>Pie Chart</i> Hasil Membaca Puisi.....	59
Gambar 4 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Apresiasi Puisi.....	61
Gambar 5 : <i>Pie Chart</i> hasil Kemampuan Apresiasi Puisi.....	62
Gambar 6 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Menulis Puisi.....	64
Gambar 7 : <i>Pie Chart</i> Hasil Menulis Puisi	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Uji Coba.....	86
Lampiran 2 : Data Hasil Uji Coba.....	97
Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas.....	101
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 5 : Data Hasil Penelitian Minat Membaca Puisi.....	115
Lampiran 6 : Data Hasil Penelitian Kemampuan Apresiasi Puisi.....	118
Lampiran 7 : Data Hasil Penelitian Menulis Puisi.....	121
Lampiran 8 : Hasil Uji Kategorisasi.....	124
Lampiran 9 : Hasil Uji Deskriptif	129
Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas.....	130
Lampiran 11 : Hasil Uji Linieritas.....	131
Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	132
Lampiran 13 : Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	133
Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi.....	134
Lampiran 15 : Hasil Uji SE dan SR.....	135
Lampiran 16 : Hasil Kerja Siswa.....	136
Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian.....	145

**KONTRIBUSI MINAT MEMBACA PUISI DAN KEMAMPUAN
APRESIASI PUISI TERHADAP MENULIS PUISI SISWA KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:

**Hikmatul Fitriyah
09201244026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta, (2) kontribusi kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta, dan (3) kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *ex post facto* dengan model korelasional. Subjek penelitian siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 84 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes kemampuan apresiasi puisi, dan tes menulis puisi. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha*. Uji analisis data menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat kontribusi yang positif antara minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,637 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, (2) terdapat kontribusi yang positif antara kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,561 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan (3) terdapat kontribusi yang positif antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,689 > 0,213$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: kontribusi, minat membaca puisi, kemampuan apresiasi puisi, menulis puisi, siswa SMP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat pokok, yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang mengupayakan kemampuan mata untuk mengerti dan memahami hal yang terdapat dalam karya tertentu. Keterampilan ini merupakan perpaduan antara kemampuan mata dan pikiran. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan untuk mendengarkan penuturan tertentu atau memperlihatkan ucapan tertentu. Keterampilan menulis merupakan keterampilan untuk menuliskan vokal tertentu ke dalam huruf atau mendaraskan.

Pembelajaran keterampilan menulis yang di sekolah memiliki berbagai bentuk salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP yaitu menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga mencermati diksi, dan memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat puisi yang menarik untuk dibaca.

Menurut Waluyo (2003:1), puisi adalah karya sastra yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang ada dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan.

Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Kata-kata yang digunakan berima dan memiliki makna konotatif atau bergaya figuratif.

Masa SMP merupakan saat yang tepat untuk melihat hal yang diminati oleh seseorang. Pengembangan yang baik akan diperoleh jika dipupuk sejak dini. Jika anak-anak secara mental sudah dilatih untuk bekerja keras dan berusaha menggunakan otaknya untuk terus bekerja keras serta berkarya, hasil yang diperoleh di masa depan tentu lebih baik. Hal yang cukup menjadi perhatian adalah keterampilan menulis puisi belum begitu dikenal dan diminati oleh siswa sejak dini.

Kemampuan bersastra, khususnya puisi tidak hanya melatih kemampuan imajinasi tetapi juga afeksi atau perasaan, dengan perasaan yang baik diharapkan seseorang, khususnya siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, menjadi lebih peka dan menjadi lebih sadar diri terhadap keadaan sosial masyarakat. Selama ini pendidikan yang disuguhkan hanya mencakup soal pendidikan formalitas tanpa peduli terhadap pendidikan yang menyangkut kecerdasan emosi dalam masyarakat.

Setiap siswa pasti mampu untuk membuat puisi karena puisi adalah pengungkapan isi perasaan dari pembuat puisi tersebut. Namun, ternyata banyak yang harus diperhatikan agar puisi itu sendiri hidup saat dibaca, mempunyai alur dan makna yang jelas, bahkan membawa agar pembaca bisa terhanyut dan terbawa kedalamnya. Tidak cukup hanya dengan semangat menulis saja tetapi harus ada ide dan kata-kata yang indah dan mempunyai makna yang jelas.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Membaca merupakan aktivitas yang melibatkan penglihatan, ingatan, dan pemahaman yang mencakup pengubahan tulisan atau lambang-lambang yang menjadi bunyi bermakna yang melibatkan kemampuan fisik dan psikis untuk berfikir kritis dan kreatif menggunakan kemampuan membaca yang dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis. Apresiasi puisi merupakan penghargaan atas puisi sebagai hasil pengenalan, pemahaman, penafsiran dan penikmatan atas karya sastra yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut .

Minat membaca merupakan salah satu yang dapat mendorong dan meningkatkan hasil membaca siswa, dengan membaca siswa akan memiliki pengetahuan yang luas. Membaca puisi dan mengapresiasikannya adalah salah satu kegiatan yang akan mampu mendorong pembacanya untuk ikut mendalami kata-kata yang ada di dalamnya, pembaca akan belajar bagaimana kata-kata yang digunakan oleh pengarang apakah sesuai atau tidak, dari membaca inilah siswa akan terobsesi untuk menulis puisi yang lebih baik dari yang sudah pernah dibaca dan diapresiasikannya.

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Menulis dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis karena

gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut di dalam pikiran dapat dituangkan secara runtut dan sistematis. Melalui kegiatan menulis, sebuah gagasan akan dapat dinilai dengan mudah. Manfaat menulis juga dapat memecahkan masalah secara lebih mudah, memberi dorongan untuk belajar secara aktif, dan membiasakan diri berpikir dan berbahasa dengan tertib atau teratur. Keterampilan menulis yang berkaitan dengan penelitian ini hanya akan dititikberatkan pada kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Dipilihnya sasaran penelitian siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yaitu, pertama mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi siswa seperti dalam Standar Kompetensi kelas VII, semester 2 yaitu menulis, diharapkan siswa mampu untuk mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Kedua, untuk mengetahui hubungan minat membaca puisi dan apresiasi puisi siswa kelas VII dalam kemampuan mereka menulis puisi. Minat membaca puisi dan apresiasi puisi dalam penelitian ini diduga akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Seberapa besar kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta, dalam menguasai keterampilan berbahasa?
2. Bagaimana kemampuan bersastra, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana tingkat membaca, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
4. Bagaimana kemampuan menulis puisi, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
5. Bagaimana hubungan tingkat kemampuan membaca dan menulis, siswa VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
6. Bagaimana tingkat minat membaca puisi, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
7. Bagaimana tingkat kemampuan apresiasi puisi, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
8. Bagaimana kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
9. Bagaimana kontribusi minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
10. Bagaimana kontribusi kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
2. Adakah kontribusi kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?
3. Adakah kontribusi antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan ada tidaknya kontribusi minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan ada tidaknya kontribusi kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan ada tidaknya kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pengetahuan mengenai teori dan hasil penelitian tentang kemampuan menulis puisi siswa dikaitkan dengan minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi. Sementara itu, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk mampu menjadi fasilitator dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

G. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini dibutuhkan batasan-batasan yang digunakan agar antara peneliti dan pembaca memiliki pemahaman atau persepsi yang sama. Batasan istilah itu adalah sebagai berikut.

1. Kontribusi merupakan bentuk tindakan dan pemikiran yang berupa minat dan apresiasi yang bertujuan untuk menulis puisi yang berkualitas.
2. Minat membaca puisi merupakan kemampuan seseorang yang tumbuh dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan (puisi) sehingga memberikan pengalaman dari makna puisi yang dibaca.
3. Apresiasi puisi merupakan penghargaan dan pemahaman terhadap kualitas puisi dengan pemberian nilai yang wajar apa adanya, serta pengenalan secara mendalam hingga timbul kepekaan kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap puisi tersebut.
4. Menulis puisi merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman hidup melalui bahasa tulis yang jelas dan runtut dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Membaca Puisi

a. Minat Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti perhatian, kesukaan, kecenderungan hati (Retnoningsih dkk, 2009:323). Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya membaca dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis (Retnoningsih dkk, 2009:64). Di dalam buku *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* yang ditulis oleh Tarigan (2008: 7), terpapar beberapa pengertian membaca yang disampaikan oleh para ahli. Definisi dan pola pemikiran tentang hakikat membaca sangatlah beragam. Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Berikut pendapat para ahli mengenai membaca dalam buku *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Hodgson (dalam Tarigan, 2008: 7), mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan

yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Anderson (dalam Tarigan, 2008: 7), dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Tarigan (2008:9), mengambil kesimpulan bahwa membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.

Dalam buku *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca* yang ditulis oleh Zuchdi, juga dikemukakan beberapa definisi membaca oleh beberapa ahli, berikut pemaparannya. Menurut Harris dan Sipay (dalam Zuchdi, 2008: 19), membaca adalah penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat, pendapat yang lainnya juga dikemukakan oleh para ahli dalam buku Zuchdi. Emerald V Dechant mengemukakan bahwa, membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis. Frank

Smith juga mengungkapkan bahwa membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca. Sedangkan menurut David Russel, membaca didefinisikan sebagai tanggapan terhadap pengertian yang dinyatakan penulis dalam kata, kalimat, paragraf atau bentuk yang lebih panjang. Dalam hal ini, juga termasuk juga proses penemuan pengertian baru secara pribadi oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa membaca merupakan aktivitas yang melibatkan penglihatan, ingatan, dan pemahaman yang mencakup pengubahan tulisan atau lambang-lambang yang menjadi bunyi bermakna yang melibatkan kemampuan fisik dan psikis untuk berfikir kritis dan kreatif menggunakan kemampuan membaca yang dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca seperti yang disampaikan oleh Dawson dan Bamman (dalam Rachman dkk, 1985:6-8), terdiri atas prinsip-prinsip sebagai berikut.

Pertama, seseorang (baca: murid) dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Berdasarkan prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa setiap murid memiliki kebutuhan dan kepentingan individual yang berbeda dengan murid lainnya. Perbedaan itu berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca setiap individual

murid sehingga setiap murid memilih buku atau bahan bacaan sesuai dengan kenyataan dan kepentingannya sendiri. Prinsip itu termasuk prinsip psikologi.

Kedua, kegiatan dan kebiasaan membaca dinyatakan atau dianggap berhasil atau bermanfaat jika murid memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Setiap murid ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif, dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Kebutuhan itu berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca masing-masing individu. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh faktor psikologis terhadap minat baca.

Ketiga, tersedianya sarana buku bacaan kehidupan keluarga atau rumah tangga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca setiap individu murid. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa pilihan dan minat baca setiap individu murid ada kemungkinan didorong oleh kondisi atau status sosial-ekonomis kehidupan keluarga atau rumah tangganya masing-masing. Dengan kata lain, perwujudan minat baca murid didorong pula oleh faktor-faktor sosiologis.

Keempat, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi oleh anggota-anggota keluarga (ayah, ibu, dan saudara kandung) juga berfungsi sebagai salah satu pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca setiap individu murid. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa minat baca setiap murid dapat timbul karena kebiasaan dan kesenangan anggota keluarganya masing-masing. Kebiasaan dan kesenangan dikalangan anggota

keluarga itu dapat dilihat sebagai salah satu faktor pendorong yang dimasukkan sebagai faktor sosiologis.

Kelima, tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses meminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca murid. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa faktor kurikuler sangat mendorong terhadap timbulnya minat baca murid.

Keenam, adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan murid membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa kegiatan pelaksanaan pengajaran membaca secara intensif dan ekstensif merupakan kegiatan kurikuler yang sangat mendorong dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid. Dengan kata lain, faktor kurikuler, yang berwujud pelaksanaan program membaca secara teratur di perpustakaan sekolah, baik dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru, merupakan faktor dominan yang mendorong pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid.

Ketujuh, saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa kegiatan belajar mengajar berupa tukar pengalaman, diskusi, dan sumbang saran yang dilakukan murid-murid dalam ruang kelas atau di luar ruang kelas.

Kedelapan, faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar-mengajar, khususnya dalam program pengajaran

membaca, kejelian guru dalam memperhatikan perbedaan selera dan minat baca murid sangat mendorong pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid, prinsip itu menegaskan bahwa kegiatan kurikuler merupakan faktor pendorong dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid

Kesembilan, faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa perbedaan jenis kelamin secara psikologis dapat mendorong perwujudan selera dan minat baca murid.

Dalam buku Rochman dkk (1985:8), juga dijelaskan pendapat yang disampaikan oleh Dawsan dan Bamman relevan dengan prinsip-prinsip dasar tentang minat baca yang disampaikan oleh Smith. Beberapa prinsip Smith yang relevan dengan minat baca adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak pernah ada dua pembaca atau lebih yang memiliki minat baca yang sama mutlak karena masing-masing memiliki kemampuan alami yang berbeda-beda, baik dalam hal kemampuan membaca itu sendiri, latar belakang keluarga maupun tradisinya.
- 2) Keragaman dan corak pengalaman yang diperoleh sejak kecil merupakan faktor pendorong yang dapat menyebabkan perbedaan pilihan bacaan dan minat baca murid.

Prinsip yang pertama sejalan dengan prinsip Dawson dan Bamman yang menyatakan bahwa bahan bacaan dinyatakan bermanfaat jika sesuai dengan kenyataan individunya sendiri. Dawson dan Bamman menjelaskan bahwa, perbedaan dan kenyataan setiap individu itu disebabkan oleh intensitas faktor pendorong, baik secara internal maupun eksternal yang dimiliki oleh masing-masing individu. Prinsip yang kedua juga menegaskan bahwa setiap

individu memiliki kenyataan minat baca masing-masing yang disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternalnya.

Menurut Tarigan (2008: 106-108), untuk meningkatkan minat membaca perlu sekali seseorang berusaha untuk memperhatikan hal-hal berikut ini.

a) Menyediakan Waktu untuk Membaca

Alasan yang umum untuk tidak membaca adalah kekurangan waktu. Memang tidak perlu diingkari bahwa banyak tuntutan terhadap waktu masing-masing individu, tetapi kalau sesungguhnya berminat pada kemajuan pribadi, waktu itu akan mampu memenuhi, walaupun mempunyai paling sedikit waktu yang singkat dapat digunakan untuk membaca dengan baik.

b) Memilih Bacaan yang Baik

Menyediakan waktu untuk membaca sangat erat hubungannya dengan salah satu aspek yang paling penting dari membaca kritis, yaitu mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Memang tidak mungkin, membaca segala sesuatu. Oleh karena itu, setiap pribadi harus mengadakan prinsip-prinsip sendiri yang dapat membimbing pilihannya terhadap apa yang harus dibaca dan apa yang harus dilewatkan, dilalui saja. Berikut pertimbangan-pertimbangan yang dapat menolong membimbing pilihan terhadap bacaan.

(1) Beberapa buku dibaca demi kesenangan.

(2) Beberapa buku dibaca dengan maksud agar tetap mengetahui perkembangan-perkembangan di dunia.

- (3) Beberapa buku ditetapkan sebagai buku klasik, buku-buku yang ditulis oleh pengarang terkenal, yang karya-karyanya dianggap sebagai suatu unsur latar belakang orang berpendidikan, yang esensial, yang penting sekali.
- (4) Beberapa buku dipilih berdasarkan rekomendasi atau pujian orang lain (misalnya teman, kawan sekelas, guru atau orang tua) atau berdasarkan timbangan buku pada ruang khusus dalam koran atau majalah.
- (5) Beberapa buku dibaca karena ditulis oleh pengarang yang telah dikenal oleh pembaca.
- (6) Beberapa buku yang telah diangkat ke layar putih ternyata menarik; terlebih-lebih pula adanya kesempatan bagi kita untuk mengadakan penilaian komparatif penyajian dari/dengan dua media yang berbeda.
- (7) Beberapa dari bacaan, dapat dibuat dalam biografi atau sejarah.
- (8) Beberapa buku yang ada kaitannya dengan minat-minat kejuruan dan keagamaan ternyata menarik serta informative (banyak memberi/berisi penerangan).

Jadi dalam menumbuhkan minat membaca siswa guru mempunyai peranan penting di dalamnya, dalam membaca tidak semua siswa mampu untuk memahaminya terutama bagi siswa-siswa di daerah terpencil yang dipengaruhi oleh banyak faktor di luar dirinya. Faktor itu misalnya: kurangnya keleluasaan pribadi dan kurangnya biaya untuk menyediakan fasilitas, ditambah lagi tradisi yang biasanya lebih mengutamakan bahasa lisan daripada bahasa tulisan. Menurut Rahmanto (1988:67-69), dalam

menumbuhkan minat membaca dapat dilakukan dengan memberikan empat aspek berikut ini.

(a) Memberi Contoh

Langkah penting untuk menanamkan kebiasaan membaca pada seseorang adalah dengan memberi contoh atau tindakan nyata. Dalam hal membaca, contoh terbaik adalah diberikan oleh guru sendiri, karena gurulah yang dapat memberi gambaran yang jelas tentang pengalaman yang didapatkan dari apa yang dibacanya.

(b) Memberi Sugesti

Guru tidak hanya memberi contoh, tapi dia juga harus memberikan saran-saran agar contoh-contoh yang dia berikan dapat dengan lebih mudah diikuti siswa-siswanya. Dalam hal membaca, saran-saran ini dapat berupa buku-buku anjuran dan bila perlu disebutkan pula di mana buku-buku itu dapat diperoleh.

(c) Memberi Kemudahan

Saran-saran hendaknya diberikan dengan mempertimbangkan kemudahan yang ada. Daftar buku anjuran misalnya, harus dibuat berdasarkan buku-buku yang ada di perpustakaan dan mudah didatangi siswa. Di setiap daerah misalnya tersedia perpustakaan umum. Guru hendaknya ikut menjadi anggota perpustakaan semacam itu dan bila perlu ikut melibatkan diri dalam pengelolaannya sehingga dapat menyampaikan saran serta usul sehubungan dengan kepentingan siswa-siswanya.

(d) Pengukuhan

Guru yang bijaksana biasanya mempunyai banyak cara – bukan hanya untuk menumbuhkan minat baca siswa, tapi juga untuk memelihara dan mengembangkannya. Guru yang baik akan dapat mengarahkan siswa-siswanya melakukan tugas dengan senang hati, tanpa menganggap tugas itu sebagai beban.

Menurut Meckel (dalam Rachman dkk, 1985:10), menyatakan bahwa studi tentang minat baca murid menyangkut; (1) minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan dan inisiatif pribadi murid sendiri tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar – dan (2) minat baca terpola, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan murid sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengaja melalui serangkaian tindakan dan program yang terpola terutama kegiatan program belajar mengajar di sekolah. Perwujudan minat baca yang dikemukakan oleh Meckel itu tidak dilihat sebagai perilaku yang berbeda, tetapi dilihat sebagai sesuatu yang mewujud pada perilaku yang sama, yaitu yang mewujud pada kegiatan membaca.

Minat membaca di atas dapat disimpulkan, bahwa minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

b. Minat Membaca Puisi

Menurut Sayuti (2008:14), puisi bukanlah semata-mata hanya keindahan kata, bukan pula sekedar ungkapan-ungkapan yang kenes belaka. Puisi mampu “menghenyakan” pembacanya, dan sekaligus membangkitkan sikap kritis dalam menghadapi berbagai hal yang terdapat dalam kehidupan. Pradopo (2007:314), berpendapat bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Puisi juga merupakan ucapan ke inti pati masalah, peristiwa, ataupun narasi (cerita, pencitraan).

Keindahan suatu karya sastra (puisi) tercermin dari keserasian, keharmonisan antara keindahan bentuk dan keindahan isi. Dengan kata lain, suatu karya sastra dikatakan indah kalau, baik bentuk maupun isinya sama-sama indah, terdapat keserasian, keharmonisan antara keduanya. Untuk itu, diperlukan norma-norma antara lain norma-norma estetik, sastra dan moral (Tarigan, 2008:141).

Menurut Gage, Ed; Dawson dan Bamman (dalam Rachman dkk, 1985:16), pengertian minat meliputi (1) minat spontan (*spontan interest*) dan (2) minat terpola (*patterns interest*). Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seorang tanpa dipengaruhi (dengan sengaja atau langsung) dari pihak luar. Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dan kegiatan yang berencana atau terpola terutama kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan

sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan (Crow & Crow; dalam Tarigan, 2008:105).

Jadi dapat disimpulkan minat membaca puisi adalah kemampuan seseorang yang tumbuh dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan (puisi) sehingga memberikan pengalaman dari makna puisi yang dibaca.

2. Apresiasi Puisi

Menurut Sayuti (2008: 1), kegiatan membaca puisi pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi sastra secara langsung. Secara sederhana, apresiasi sastra dapat dipertimbangkan sebagai upaya memahami karya sastra tertentu. Karena karya sastra merupakan sebuah kesatuan semantik dan formal, upaya pemahaman dalam kegiatan berapresiasi akan berujung pada pencapaian, atau dalam bahasa Teeuw, perebutan maknanya. Untuk itu, pemahaman seluk-beluk struktur karya sastra juga menjadi penting, terlebih-lebih jika disadari bahwa karya sastra merupakan sebuah kesatuan (semantik dan formal). Jadi, upaya “merebut makna” menjadi tugas utama seorang pembaca.

Tujuan kegiatan bersastra secara umum dapat dirumuskan ke dalam dua hal (Sayuti, 2008:1). Pertama, untuk tujuan yang bersifat apresiatif, kedua tujuan yang bersifat ekspresif. Apresiatif maksudnya melalui kegiatan bersastra seseorang dapat mengenal, menggemari, menikmati dan

menghasilkan sebuah karya berdasarkan pengalaman yang dijumpai dalam bersastra. Lebih dari itu, mereka dapat memanfaatkan pengalaman baru tersebut dalam kehidupan nyata. Tujuan ekspresif maksudnya melalui kegiatan bersastra kita dapat mengkomunikasikan pengalaman jiwa kita kepada orang lain melalui sebuah karya. Dalam komunikasi ini, pembaca mendapat tambahan pengalaman baru, sedangkan penulis mendapatkan masukan mengenai karyanya.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa apresiasi positif dapat diberikan kepada seseorang, atau beberapa individu atau sebuah kelompok yang melakukan karya positif dengan suatu hal yang positif juga, atau sebaliknya. Kemudian siapakah yang memberikan apresiasi tersebut, tentunya yang dapat memberikan apresiasi adalah individu atau lembaga atau group yang menikmati hasil karya.

Menurut Waluyo (2003:44), apresiasi biasanya dikaitkan dengan kegiatan seni. Apresiasi puisi berkaitan dengan kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan puisi, yaitu mendengar atau membaca puisi dengan penghayatan yang sungguh-sungguh, menulis puisi, mendeklamasikan, dan menulis resensi puisi. Kegiatan ini menyebabkan seseorang memahami puisi secara mendalam (dengan penuh penghayatan), merasakan apa yang ditulis penyair, mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi, dan menghargai puisi sebagai karya seni dengan keindahan atau kelemahannya.

Dalam kamus istilah sastra, Abdul Rozak Zaidan (dalam Waluyo 2003:44), membatasi pengertian apresiasi puisi sebagai penghargaan sebagai

hasil pengenalan, pemahaman, penafsiran, penghayatan, dan penikmatan atas karya tersebut yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi itu. Dalam batasan ini syarat untuk dapat mengapresiasi adalah kepekaan batin terhadap nilai-nilai karya sastra sehingga seseorang mampu untuk: (1) mengenal, (2) memahami, (3) mampu menafsirkan, (4) mampu menghayati, (5) dapat menikmati karya tersebut.

Disick (dalam Waluyo, 2003:45), menyebutkan adanya empat tingkatan apresiasi, yaitu: (1) tingkat menggemari, (2) tingkat menikmati, (3) tingkat mereaksi, (4) tingkat produktif. Jika seseorang baru sampai tingkat menggemari, berarti keterlibatan batinnya belum kuat. Jika ada puisi, ia akan senang membaca. Jika ada acara pembacaan puisi, secara langsung atau berupa siaran tunda di televisi, ia akan menyediakan waktu untuk menontonnya. Jika ada lomba deklamasi ia akan melihat, dan seterusnya.

Pada tingkat menikmati, keterlibatan batin pembaca terhadap puisi sudah semakin mendalam. Pembaca akan ikut sedih, terharu, bahagia, dan sebagainya ketika membaca puisi. Pembaca atau pendengar pembacaan puisi mampu menikmati keindahan yang ada dalam puisi itu secara kritis.

Pada tingkat mereaksi, sikap kritis terhadap puisi lebih menonjol karena seseorang telah mampu menafsirkan dengan seksama dan mampu menilai baik-buruknya sebuah puisi. Penafsir puisi mampu menyatakan keindahan puisi dan menunjukkan letak keindahan itu. Demikian juga, jika seseorang menyatakan kekurangan suatu puisi, tentu akan mampu menunjukkan dimana letak kekurangan tersebut pada tingkat produktif,

apresiator puisi mampu menghasilkan (menulis), mengkritik, mendeklamasikan, atau membuat resensi terhadap sebuah puisi secara tertulis. Dengan kata lain, ada produk yang dihasilkan oleh seseorang yang berkaitan dengan puisi.

Djoko Saryono (2009: 33), dalam bukunya *Dasar Apresiasi Sastra* mengemukakan pengertian apresiasi sastra menurut para ahli.

(1) apresiasi sastra ialah penghargaan (terhadap karya sastra) yang didasarkan atas pemahaman (Panuti Sudjiman), (2) apresiasi sastra adalah penghargaan dan pemahaman atas suatu hasil seni atau budaya (T. Suparman Natawidjaya), (3) apresiasi sastra adalah penaksiran kualitas karya sastra serta pemberian nilai yang wajar kepadanya berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang sadar dan kritis (H.G. Tarigan), (4) apresiasi adalah penimbangan, penilaian, pemahaman, dan pengenalan secara memadai (A.S. Hornoby), (5) apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh hingga timbul pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra (S. Effendi), (6) apresiasi sastra ialah kegiatan memahami cipta sastra dengan sungguh-sungguh hingga menimbulkan pengertian dan penghargaan yang baik terhadapnya (Sofyan Zakaria).

Jadi dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra (puisi) yaitu penghargaan dan pemahaman terhadap kualitas karya sastra dengan pemberian nilai yang wajar apa adanya, serta pengenalan secara mendalam hingga timbul kepekaan kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra tersebut. Karya sastra yang dimaksud di sini yaitu puisi.

3. Menulis Puisi

Rahmanto (1988:118) dalam bukunya *Metode Pengajaran Sastra* mengatakan bahwa, puisi selama ini tetap merupakan bentuk ekspresi yang

dominan dalam sastra. Dominasinya itu bukan hanya karena bentuk syairnya yang mudah dihafal, tapi juga karena memang penuh arti dan sangat digemari oleh mereka yang berfikir dalam. Dalam membahas latihan menulis, selama ini masih beranggapan bahwa pembinaan keterampilan menulis untuk mayoritas siswa hanya dapat dilaksanakan lewat prosa. Akan tetapi sebenarnya percobaan-percobaan latihan penulisan puisi perlu juga dilaksanakan. Latihan penulisan puisi ini bukan hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa. Karena alasan itu, dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri.

Menurut Lado (dalam Tarigan, 2008:22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Melukis gambar bukanlah menulis. Seorang pelukis dapat saja melukis huruf-huruf Cina, tetapi dia tidak dapat dikatakan menulis, kalau dia tidak tahu bagaimana cara menulis bahasa Cina, yaitu kalau dia tidak memahami bahasa Cina beserta huruf-hurufnya. Dengan kriteria yang seperti itu, dapatlah dikatakan bahwa menyalin/mengkopi huruf-huruf atau

menyusun menset suatu naskah dalam huruf-huruf tertentu untuk dicetak bukanlah menulis kalau orang-orang tersebut tidak memahami bahasa tersebut beserta representasinya.

Dalam pembinaan kemampuan menulis puisi dapat melalui pemanfaatan model yang cocok serta mudah untuk ditiru. Dalam pembelajaran sastra mungkin siswa telah mempelajari puisi yang rumit baik rima, irama, serta unsur kebahasaanya, untuk latihan ini mereka belum perlu menuliskan puisi semacam itu. Puisi yang cocok sebagai model untuk latihan menulis, biasanya puisi yang berbentuk bebas dan sederhana, berisi hasil pengamatan yang berupa imbauan dan pernyataan. Selama ini usaha pemilihan kata dengan makna tersirat demi keindahan puisi tidak menghalangi kemajuan siswa dalam latihan menulis (Rahmanto, 1988:118).

Proses menulis puisi biasanya berangkat dari pengalaman sehari-hari. Proses ini memerlukan perpaduan kemampuan belajar, yaitu memilih jenis pengalaman yang menarik dan mengungkapkannya dalam bentuk puisi. Agar dapat mengungkapkan pengalaman maka kita perlu memperhatikan proses menulis puisi yang meliputi proses-proses tertentu. Menurut Nauman (2001:50-51) terdapat tiga proses dalam menulis puisi, yaitu proses konsentrasi, proses intensifikasi, dan proses pengimajian. Berikut penjelasannya.

a. Proses Konsentrasi

Konsentrasi berarti pemusatan, seorang penyair akan mengalami proses konsentrasi dalam menulis puisinya. Dalam proses konsentrasi, setiap

komponen dalam puisi harus terpusat, tertumpu, dan terfokus pada satu permasalahan atau kesan. Proses konsentrasi terlihat dalam pemilihan kata, penguasaan larik, dan pembentukan bait yang diperhitungkan dengan cermat untuk mengungkapkan satu permasalahan atau kesan. Akibat dari proses konsentrasi, dalam karya puisi sering ditemukan penghilangan imbuhan, kata depan, dan tanda baca. Hal ini sangat berbeda dengan karya bukan puisi. Selain itu, pemakaian kata, kalimat, dan kaidah bahasa juga harus utuh dan benar.

b. Proses Intensifikasi

Proses intensifikasi adalah proses pengungkapan satu permasalahan secara mendalam, dan substansial. Semua komponen yang ada dalam puisi saling menunjang dalam pengungkapan tersebut.

c. Proses Pengimajian

Imaji berarti juga citra, jadi pengimajian disebut juga pencitraan. Pencitraan berarti pembentukan gambaran tentang sesuatu dalam pikiran. Sebuah puisi mencerminkan adanya proses pengimajian. Artinya semua komponen puisi mulai dari rima, ritma, larik, dan pilihan kata berfungsi untuk membangun suatu imaji atau gambaran tertentu yang terbentuk dalam pikiran pembaca.

Jadi dapat disimpulkan menulis puisi berarti mengungkapkan suatu kehidupan dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi. Untuk mencapai estetis ini diperlukan kemahiran dan kecakapan untuk menggunakan unsur-unsurnya

hingga menghasilkan paduan yang harmonis. Kemahiran dan kecakapan tersebut dapat diperoleh dengan rajinnya seseorang berlatih menulis sebuah puisi secara intensif.

Dengan latihan yang intensif, seseorang akan memperoleh pengalaman bagaimana menggunakan daya pikir secara efektif, menguasai struktur bahasa dan kosakata secara meyakinkan. Latihan-latihan ini secara bertahap dan rutin akan meyakinkan seseorang melahirkan ide, pengetahuan, dan perasaan dalam bentuk bahasa yang baik dan logis sesuai dengan norma-norma estetis yang ingin dicapai.

4. Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi

Arti kata kontribusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Retnoningsih dkk, 2009: 264), yaitu uang iuran kepada perkumpulan dan sebagainya. Tentu saja yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini bukanlah dalam arti uang yang disebutkan dalam KBBI tersebut. Kontribusi dalam penelitian yaitu Segala bentuk tindakan dan pemikiran yang bertujuan untuk mewujudkan suatu kegiatan yaitu kegiatan menulis puisi.

Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila seseorang menuliskan sesuatu, seseorang pada prinsipnya ingin agar tulisannya itu dibaca oleh orang lain, paling sedikit dapat dibaca sendiri pada saat lain. Demikianlah, hubungan antara menulis dan membaca pada dasarnya adalah hubungan antara penulis dan pembaca (Tarigan, 2008:4).

Hakikat puisi bukan terletak pada bentuk formalnya meskipun bentuk formal itu penting. Hakikat puisi ialah apa yang menyebabkan puisi itu disebut puisi. Puisi baru (modern) tidak terikat pada bentuk formal, tetapi disebut puisi juga. Hal ini disebabkan di dalam puisi modern terkandung hakikat puisi ini, yang tidak berupa sajak (persamaan bunyi), jumlah baris, ataupun jumlah kata pada tiap barisnya (Pradopo, 2007:315).

Sebelum menulis seseorang harus dapat merumuskan maksud dan tujuan dipandang dari segi responsi pembaca, tulisan seseorang pasti lebih sesuai dan serasi dengan pembaca yang diharapkan itu. Perlu dipahami sekalipun telah ditentukan maksud dan tujuan yang baik sebelum dan sewaktu menulis, namun masih acapkali menghadapi kesulitan dalam hal mengikuti tujuan utama yang telah ditetapkan dalam hal hati seseorang (Tarigan, 2008:5).

D'Angelo (dalam Tarigan, 2008:23), menjelaskan tentang prinsip utama fungsi tulisan yaitu sebagai alat komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong seseorang untuk berpikir secara kritis, juga dapat memudahkan pembaca merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi pembaca, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pembaca, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu pembacanya untuk menjelaskan pikiran-pikirannya. Tidak jarang, pembaca akan menemui apa yang sebenarnya pembaca pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan

kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual. Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya, yang paling penting di antara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya. Secara singkat, belajar menulis adalah belajar berpikir dalam/dengan cara tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mampu berarti, kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu; dapat; berada; kaya; mempunyai harta berlebih. Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan (Retnoningsih dkk, 2009:308)). Jadi dapat disimpulkan seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Jadi dapat disimpulkan kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi dengan menulis puisi adalah segala bentuk tindakan dan pemikiran yang bertujuan untuk mewujudkan suatu kegiatan, yang tumbuh dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang untuk menangkap makna yang terkandung, serta mampu memberikan penghargaan dan pemahaman terhadap kualitas karya sastra (puisi) dengan pemberian nilai yang wajar apa adanya, serta pengenalan secara mendalam hingga timbul kepekaan kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap suatu puisi sehingga menimbulkan kekuatan dalam mengungkapkan suatu

kehidupan ke dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi.

Menurut Peck dan Schulz (dalam Tarigan, 2008: 9), keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Biasanya program-program dalam bahasa tulis direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut.

- 1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis;
- 2) mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan;
- 3) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis;
- 4) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menulis itu tidak datang dengan sendirinya, begitu pula dalam menulis puisi siswa perlu latihan baik dengan cara membaca puisi maupun dengan mengapresiasikannya, sehingga siswa tidak merasa asing dalam menulis puisi dan mampu untuk menggapai tujuan-tujuan menulis yang disebutkan di atas.

Dengan mengembangkan minat membaca puisi dan apresiasi puisi diharapkan siswa mampu untuk menulis puisi yang berkualitas, karena tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh (Tarigan, 2008:9). Bahan-bahan dalam menulis puisi tersebut bisa didapatkan dari kegiatan membaca dan mengapresiasi puisi tersebut.

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi dengan menulis puisi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi siswa terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Twi Andiyani, UNY tahun 2006 dengan judul “Sumbangan Minat Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen dengan Menulis Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) terdapat sumbangan antara minat membaca dan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta; (2) terdapat sumbangan antara kemampuan apresiasi cerpen dan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta; (3) terdapat sumbangan antara minat membaca dan kemampuan apresiasi cerpen dengan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta. Kemampuan menulis cerpen siswa ditentukan oleh

minat membaca dan kemampuan apresiasi cerpen yang dimiliki oleh siswa, selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agustiana Wati, UNY tahun 2007 dengan judul “Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2006/2007”. Hasil penelitiannya adalah: (1) kebiasaan membaca siswa kelas X SMAN di kecamatan Sleman tahun pelajaran 2006/2007 dapat diketahui sebesar 12% dalam kategori tinggi, 54% berada pada kategori sedang, dan selebihnya 34% berada pada kategori rendah; (2) kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN di kecamatan Sleman tahun pelajaran 2006/2007 dapat diketahui sebesar 6% pada kategori tinggi, 83% pada kategori sedang, dan selebihnya 11% berada pada kategori rendah; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN di kecamatan Sleman. Semakin tinggi kebiasaan membaca semakin tinggi pula kemampuan apresiasi puisinya, begitu juga sebaliknya.

Kedua penelitian tersebut memang tidak sama persis dengan penelitian peneliti, penelitian yang pertama variabel Y mengenai menulis cerpen walaupun sama-sama untuk mengetahui antara minat dan apresiasi terhadap kemampuan menulis, sedangkan peneliti variabel Y tentang menulis puisi. Penelitian yang kedua yaitu meneliti tentang hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan apresiasi puisi yang dalam penelitian tersebut

disebutkan bahwa semakin tinggi kebiasaan membaca semakin tinggi pula kemampuan apresiasi puisi siswa, yang berarti membuktikan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Dilandasi dari kedua penelitian inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi dengan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta, untuk mengetahui apakah minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi juga mempunyai hubungan yang positif dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa .

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Membaca merupakan suatu penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat (Zuchdi, 2008:19). Dalam hubungannya dengan minat adalah, ketika sebelum membaca siswa sudah mempunyai minat terhadap bacaan yang akan dibacanya maka dalam membaca tersebut akan dengan mudah menangkap makna yang ada dalam bacaannya.

Puisi merupakan ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2007:7).

Peranan minat dalam membaca puisi adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha membaca puisi seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi membaca puisi dengan penuh gairah, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

Apresiasi adalah sebuah bentuk respons yang mempunyai hubungan timbal balik antara dua pihak yang saling berkaitan dalam suatu ruang hasil karya, bisa berupa hasil abstrak maupun hasil berupa fisik. Arti apresiasi pada bentuk matang (gampangannya) adalah sebuah penilaian kita terhadap sesuatu apapun itu. Apresiasi itu membangun. Membangun dalam artian mendorong, memotivasi, menyemangati, memporak-porandakan, mengkritik, menghancurkan, membilah dengan sehumus pedang dan semacamnya. Entah dengan penilaian lewat aliran apapun, baik dengan cara yang positif ataupun negatif.

Kegiatan apresiasi puisi perlu diberikan pada siswa dalam proses pembelajaran, membaca dapat dijadikan sebagai modal awal setiap siswa

untuk melakukan apresiasi, dengan membaca dapat mendorong seseorang untuk mengetahui tentang ilmu pengetahuan dan menambah ragam pengetahuan secara umum. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula wawasan yang dimiliki. Luasnya pengetahuan dari hasil bacaan itu akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengapresiasi setiap persoalan yang dihadapi. Minat baca merupakan suatu upaya bagi siswa untuk menumbuhkan tingkat apresiasi bagi diri mereka terhadap pemupukan kemampuan menulis, khususnya menulis puisi. Untuk itu minat baca siswa dan apresiasi terhadap karya sastra, terutama puisi perlu ditingkatkan. Karena diduga hal ini dapat meningkatkan penghargaan mereka terhadap karya sastra, sehingga mereka akan lebih menggauli karya sastra, khususnya dalam menulis puisi.

Pada hakikatnya menulis puisi adalah salah satu cara berkomunikasi untuk mengungkapkan ekspresi diri, pembentukan tingkah laku serta salah satu cara belajar siswa, untuk dapat menulis secara komunikatif, siswa harus mengekspresikan dirinya pada saat ia berbagi dengan pembaca serta mengikuti aturan sehingga membuat pembaca belajar dapat menekankan tulisannya pada setiap fungsi berbeda sesuai dengan kegiatan menulis itu sendiri.

Menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Saat menulis puisi, berarti seseorang siswa menghasilkan suatu karya tulis berupa puisi untuk

mengekspresikan perasaan dan pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembacanya.

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritik dan konseptualisasi yang telah diuraikan, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Ada kontribusi antara minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta.
2. Ada kontribusi antara kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta.
3. Ada kontribusi yang positif antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dengan model korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasional antara dua atau lebih variabel.

Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Besar kecilnya hubungan dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan itu disebut koefisien korelasi (Hadi, 2000:234).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

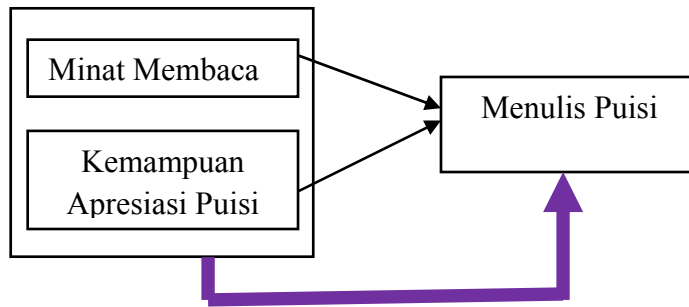
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2013.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel prediktor atau variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel kriterium atau variabel terikat (Y). Variabel bebasnya yaitu minat membaca puisi (X_1) dan kemampuan apresiasi puisi (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu menulis puisi (Y).

Variabel dalam penelitian ini mempunyai kontribusi asimetris yang memiliki 3 variabel pokok. Kontribusi variabel pokok ini berupa kontribusi

multivariate yaitu kontribusi antara 1 variabel terpengaruh dan 2 variabel pengaruh. Tampak pada skema sebagai berikut.



Gambar 1: Paradigma Kontribusi Antarvariabel

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:172), populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 4 kelas, 3 kelas berisi 30 siswa, dan 1 kelas berisi 20 siswa.

Tabel 1: Populasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

NO	Kelas	Jumlah
1	VIIA	30
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	20

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2009:86).

Besarnya sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michel dengan mengambil pada tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut sampel penelitian untuk populasi sebesar 110 adalah sebesar 84. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:82). Jadi diperoleh sampel penelitian kelas VIIA, VIIC, VIID, serta 4 anak dari kelas VIIB.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Minat Membaca Puisi

Secara konseptual, minat membaca puisi adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar menemukan makna puisi dari yang dibacanya dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi

pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Secara operasional yaitu skor yang diperoleh siswa setelah siswa mengisi angket minat membaca puisi.

2. Kemampuan Apresiasi Puisi

Secara konseptual, kemampuan apresiasi puisi adalah kemampuan atau kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam memberikan penghargaan terhadap puisi dengan pemberian nilai yang wajar apa adanya, yang disertai pemahaman dan pengenalan secara memadai, hingga timbul kepekaan kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap puisi tersebut. Secara operasional yaitu skor yang diperoleh siswa setelah siswa mengerjakan soal tes kemampuan apresiasi puisi.

3. Menulis Puisi

Secara konseptual, menulis puisi adalah keterampilan berbahasa seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Saat menulis puisi, berarti seseorang siswa menghasilkan suatu karya tulis berupa puisi untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembacanya. Secara operasional yaitu skor yang diperoleh siswa setelah siswa mengerjakan tes menulis puisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu angket dan tes. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data minat membaca puisi siswa. Jenis angket dalam penelitian ini yaitu: (1) angket tertutup (responden tinggal memilih jawaban yang disediakan), (2) angket langsung karena menjawab secara langsung, (3) angket jenis check list (responden memberi tanda √).

Alasan pemilihan angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data karena: (1) subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) apa yang dinyatakan subjek merupakan sesuatu yang benar dan dapat dipercaya, (3) subjek dapat menginterpretasikan pertanyaan dengan mudah.

Penilaian terhadap jawaban siswa dilakukan dengan memberi nilai menggunakan skala tertentu. Agar angket minat membaca puisi ini menghasilkan nilai yang dapat menggambarkan dan mengukur minat membaca puisi seseorang maka diperlukan standar penilaian dengan skala tertentu. Dalam mengerjakan angket minat membaca puisi ini, setiap *testee* harus memilih salah satu di antara 4 (empat) alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item. Setiap alternatif jawaban mempunyai nilai berbeda-beda. Nilai yang diberikan berkisar 4-1 jika pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan positif, nilai 1-4 diberikan jika pertanyaan berupa pertanyaan negatif.

Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2012:193). Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki oleh

seseorang sehingga diperoleh gambaran atau deskripsi mengenai suatu hal yang diukur. Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi dan kemampuan apresiasi puisi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009:92). Instrumen penelitian ini mencakup angket untuk mengukur tingkat minat membaca puisi siswa dan tes untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi dan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini juga menggunakan pedoman penilaian puisi untuk menentukan tingkat keberhasilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

1. Angket Minat Baca Puisi

Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang minat membaca dan apresiasi puisi adalah berskala dengan skor jawaban disusun berdasarkan skala model Linkert. Skala model ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Skor yang diberikan berkisar antara 4-1, pernyataan yang diajukan dalam angket berupa pernyataan positif dan negatif. Instrumen angket minat baca puisi dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 86.

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca Puisi

Aspek/Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
Minat Membaca Puisi	Dorongan atau motivasi untuk membaca puisi	1-5	5
	Tujuan atau orientasi membaca puisi	6-10	5
	Intensitas waktu untuk membaca puisi	11-15	5
	Media yang dipergunakan untuk membaca puisi	16-20	5
			20

Tabel 3: Penggolongan Pertanyaan Positif dan Negatif dalam Angket

Indikator	Nomor Pertanyaan Positif	Nomor Pertanyaan Negatif
Dorongan atau motivasi untuk membaca puisi	1, 3, 4	2, 5
Tujuan atau orientasi membaca puisi	6, 7, 9	8, 10
Intensitas waktu untuk membaca puisi	11, 12, 14	13, 15
Media yang dipergunakan untuk membaca puisi	16, 17, 19	18, 20

Tabel 4: Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang	2	Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Tes Apresiasi Puisi

Adapun untuk soal tes apresiasi puisi diambil dari materi yang pernah diberikan oleh guru dikelas VII dan dari materi pelajaran ketika masih duduk di SD. Dipilihnya puisi-puisi ini karena sebagian besar puisi tersebut ada dalam buku paket dan lembar kerja siswa, baik SD maupun SMP, dalam tes kemampuan

apresiasi puisi instrumen yang dibuat sebanyak 30 soal. Instrumen kemampuan apresiasi puisi dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 88.

Tabel 5: Kisi-kisi Tes Kemampuan Apresiasi Puisi

NO	Indikator Pertanyaan	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Siswa dapat menentukan tema puisi	1, 7, 17, 21, 26	5
2	Siswa dapat mengidentifikasi penggunaan diksi yang ada dalam puisi	2, 20, 9	3
3	Siswa dapat menentukan gaya bahasa yang digunakan dalam puisi	8, 14, 22	3
4	Siswa dapat mengidentifikasi persajakan yang ada dalam puisi	3, 6, 15, 30	4
5	Siswa dapat memaknai puisi	4, 11, 16, 18, 24, 27	6
6	Siswa dapat menemukan amanat dalam puisi baik yang tersurat maupun tersirat	9, 13, 23, 29	4
7	Siswa dapat mengidentifikasi nada dan suasana yang dipergunakan oleh pengarang dalam puisi	5, 10, 12, 25, 29	5
			30

3. Tes Menulis Puisi

Instrumen menulis puisi adalah tugas menulis puisi. Siswa diminta menulis puisi dengan memilih tema tentang keindahan alam, atau menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Instrumen ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam menulis kelas VII semester 2 (dua) yaitu, 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam; 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Instrumen menulis puisi dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 89.

Produk puisi dinilai menggunakan penilaian yang dibuat oleh Nurgiyantoro yang telah dimodifikasi (Nurgiyantoro, 2012: 487). Rincian tiap-tiap aspek terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Puisi

NO	Indikator Pertanyaan	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Siswa dapat memilih tema yang dianggap menarik a. Keindahan alam b. Peristiwa yang pernah dialami	1	1
2	Siswa dapat mengembangkan tema yang telah dipilih menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan kekuatan imajinasi, diksi, pemajasan, dan pencitraan	2	1
3	Siswa dapat menulis puisi dengan kreativitas sendiri	3	1
			3

Tabel 7: Rubrik Penilaian Tes Menulis Puisi

ASPEK	INDIKATOR	SKOR
Diksi	Sangat baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	5
	Baik: pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat.	4
	Cukup/ sedang: pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	3
	Kurang: pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	2
Gaya Bahasa	Sangat Baik: penggunaan gaya bahasa indah, gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan sangat tepat. (menggunakan lebih dari 4 gaya bahasa)	5
	Baik: penggunaan gaya bahasa cukup indah, gaya bahasa cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan tepat. (menggunakan lebih dari 3 gaya bahasa)	4
	Sedang/cukup: penggunaan gaya bahasa kurang indah, gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan cukup tepat. (menggunakan lebih dari 2 gaya bahasa)	3
	Kurang: penggunaan gaya bahasa kurang indah, gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan cukup tepat. (menggunakan lebih dari 1 gaya bahasa)	2
Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	Sangat Baik: isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	5
	Baik: isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	4

	Cukup / kurang: isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi	3
	Kurang: isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	2
Imajinasi	Sangat Baik: sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	5
	Baik: mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	4
	Cukup/kurang: sedikit mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	3
	Kurang: kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	2
Makna	Sangat Baik: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
	Baik: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	4
	Cukup/sedang: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
	Kurang: tidak terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	2

Keterangan: Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen akan berpengaruh teradap benar tidaknya data yang diperoleh dan soal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Untuk keperluan uji coba instrumen, diambil sebanyak 26 siswa yang masih berada dalam satu populasi, yaitu siswa kelas VII SMP Muammadiyah 1 Depok tetapi tidak termasuk dalam

sampel penelitian. Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan tes adalah 90 menit (2x45menit).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari *Pearson* yang dikenal dengan *Korelasi Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir soal
- N = banyaknya anggota kelompok sampel
- $\sum X$ = jumlah skor tiap butir soal
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir soal
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan

gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca Puisi

Butir	r_{tabel}	Minat Membaca Puisi	Keterangan
Butir 1	0,388	,567	Valid
Butir 2	0,388	,537	Valid
Butir 3	0,388	,492	Valid
Butir 4	0,388	,432	Valid
Butir 5	0,388	,500	Valid
Butir 6	0,388	,422	Valid
Butir 7	0,388	,484	Valid
Butir 8	0,388	,548	Valid
Butir 9	0,388	,453	Valid
Butir 10	0,388	,463	Valid
Butir 11	0,388	,706	Valid
Butir 12	0,388	,726	Valid
Butir 13	0,388	,432	Valid
Butir 14	0,388	,508	Valid
Butir 15	0,388	,566	Valid
Butir 16	0,388	,563	Valid
Butir 17	0,388	,554	Valid
Butir 18	0,388	,501	Valid
Butir 19	0,388	,531	Valid
Butir 20	0,388	,431	Valid

Hasil pengujian validitas pada variabel minat membaca puisi menunjukkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 101.

Hasil pengujian validitas kemampuan apresiasi puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi

Butir	r_{tabel}	Apresiasi Puisi	Keterangan
Butir 1	0,388	,552	Valid
Butir 2	0,388	,647	Valid
Butir 3	0,388	,543	Valid
Butir 4	0,388	,595	Valid
Butir 5	0,388	,532	Valid
Butir 6	0,388	,566	Valid
Butir 7	0,388	,199	Tidak Valid
Butir 8	0,388	,580	Valid
Butir 9	0,388	,525	Valid
Butir 10	0,388	,574	Valid
Butir 11	0,388	,081	Tidak Valid
Butir 12	0,388	,615	Valid
Butir 13	0,388	,456	Valid
Butir 14	0,388	,518	Valid
Butir 15	0,388	,155	Tidak Valid
Butir 16	0,388	,505	Valid
Butir 17	0,388	,731	Valid
Butir 18	0,388	,552	Valid
Butir 19	0,388	,566	Valid
Butir 20	0,388	,671	Valid
Butir 21	0,388	,561	Valid
Butir 22	0,388	,067	Tidak Valid
Butir 23	0,388	,700	Valid
Butir 24	0,388	,504	Valid
Butir 25	0,388	,522	Valid
Butir 26	0,388	,131	Tidak Valid
Butir 27	0,388	,536	Valid
Butir 28	0,388	,685	Valid
Butir 29	0,388	,478	Valid
Butir 30	0,388	696	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada lima butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir no 7,11,15, 22, dan 26, hal ini ditunjukkan dari r_{hitung} lebih kecil dari 0,388, sehingga tes yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 25 butir soal. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 102.

Sedangkan untuk hasil pengujian validitas menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Menulis Puisi

Butir	r_{tabel}	Menulis Puisi	Keterangan
Diksi	0,388	,688	Valid
Gaya Bahasa	0,388	,752	Valid
Judul & Tema dengan Isi	0,388	,695	Valid
Imajinasi	0,388	,661	Valid
Makna	0,388	,770	Valid

Hasil pengujian validitas pada variabel menulis puisi menunjukkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 103.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada keterandalan pada sesuatu (Arikunto, 2012: 221). Instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang tetap walaupun diujikan oleh siapa dan kapan saja. Instrumen kemampuan apresiasi puisi menggunakan rumus K–R 20. Instrumen ini memiliki sifat dikotomis, yaitu hanya memiliki dua jawaban benar atau salah, nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah, berikut rumus K–R 20 (Arikunto, 2012: 239) .

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_1 - \sum pq}{V_1} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

- V_1 = varians total
 P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1).
 $P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$
 q = $\frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

Sementara itu, instrumen minat membaca yang bersifat nontes diuji dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronboach*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui indeks realibilitas alat ukur yang memerlukan jawaban bukan benar salah, melainkan semua jawaban benar, yang membedakan jawaban satu dengan lainnya hanyalah peringkat kebenarannya itu.

Tabel 11: Kategori Nilai r Menurut Arikunto

No	Koefisien korelasi	Kategori
1.	0.800 – 1.000	Sangat tinggi
2.	0.600 – 0.800	Tinggi
3.	0.400 – 0.600	Cukup
4.	0.200 – 0.400	Rendah
5.	0.000 – 0.200	Sangat rendah

Berikut ini rumus *Alpha* menurut Arikunto (2012:239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = varians butir-butir pertanyaan
 $\sigma^2 t$ = varians total

Dalam mengukur keterampilan menulis, agar ujian memenuhi syarat reliabilitas, penilaian dilakukan oleh dua orang korektor atau penilai, yaitu peneliti

sendiri dan seseorang yang dianggap mampu dalam hal penilaian tes menulis. Hasil dari kedua penilai tersebut selanjutnya dicari koefisien reliabilitasnya.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 13.0 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Minat Membaca Puisi	0,894	Reliabel
Kemampuan Apresiasi Puisi	0,916	Reliabel
Menulis Puisi	0,874	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,600 yaitu pada minat membaca puisi sebesar 0,894, kemampuan apresiasi puisi sebesar 0,916, dan menulis puisi 0,874. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Perhitungan reabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 101-103.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, analisis regresi ganda, dan analisis korelasi parsial. Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan maksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Normalitas dalam penelitian ini dengan melihat signifikansi pada uji *kolmogrov-smirnov*. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi sama atau lebih besar dari 0,05 (α 5%) dan sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α 5%) maka distribusi data tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *ci kuadrat* (x^2) dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2000: 259).

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = koefisien *Chi kuadrat*

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

b. Uji Lineritas

Uji Lineritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Hadi, 2000: 14).

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Adapun kriteria pengeujian linieritas adalah jika harga F dihitung lebih kecil daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau $p > 0,005$, sumbangan

antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah linier, demikian pula sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi kolinier atau tidak sebagai syarat untuk analisis regresi. Uji hipotesis dapat dilakukan apabila koefisien korelasi antar variabel bebas mempunyai harga di bawah 0,80 (tidak terjadi kolinieritas).

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, digunakan teknik analisis sebagai berikut. Hipotesis pertama dianalisis menggunakan analisis regresi ganda digunakan untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) serta menentukan besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2000: 275-286).

1) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

A : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1, X_2 : variabel bebas

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara y dengan X_1 dan X_2

b_1 : koefisien prediktor X_1

b_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan X_2

$\sum X_2 y$: jumlah produk antara X_1 dan X_2

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

- 3) Menguji keberartian regresi berganda, dengan rumus di bawah ini.

$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi anatar kriterium dengan prediktor-prediktornya

Setelah F_{reg} diketahui, maka dilakukan uji eksplorasi melalui uji keberartian yang dilakukan sebagai pembandingan hasil F hitung dari F tabel pada taraf signifikasi 5% dengan db pembilang K dan db penyebut $n - (k-1)$ maka H_a diterima (signifikan), sedangkan sebaliknya maka H_a ditolak. Sementara itu hipotesis ke 2 dan ke 3 dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi parsial. Teknik korelasi parsial digunakan apabila hipotesis terbukti signifikan.

J. Hipotesis Statistik

Rumus hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu kontribusi X_1 , X_2 , terhadap Y dan regresi antara X_1, X_2 , terhadap Y .

Rumus hipotesis kontribusi X_1 , X_2 terhadap Y sebagai berikut.

$$1. H_0 = r_{x_1y} = 0$$

$$H_1 = r_{x_1y} \neq 0$$

$$2. H_0 = r_{x_2y} = 0$$

$$H_1 = r_{x_2y} \neq 0$$

Persamaan hipotesis statistik di atas dapat dibaca sebagai berikut.

H_0 = tidak ada korelasi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi.

H_1 = ada korelasi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi.

Rumus hipotesis regresi X_1 , X_2 terhadap Y sebagai berikut.

$$1. H_0 = b_1 = b_2 = 0$$

$$2. H_1 = b_1 = b_2 \neq 0$$

Persamaan hipotesis statistik di atas dapat dibaca sebagai berikut.

H_0 = tidak ada kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi.

H_1 = ada kontribusi minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan disajikan dalam bab ini yang meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Populasi penelitian ini siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 110 siswa dengan sampel sebanyak 84 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel minat membaca puisi (x_1) dan kemampuan apresiasi puisi (x_2) serta variabel terikat menulis puisi (y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 13.

1. Variabel Minat Membaca Puisi

Data variabel minat membaca puisi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 84 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat membaca puisi, diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah sebesar 29 Hasil

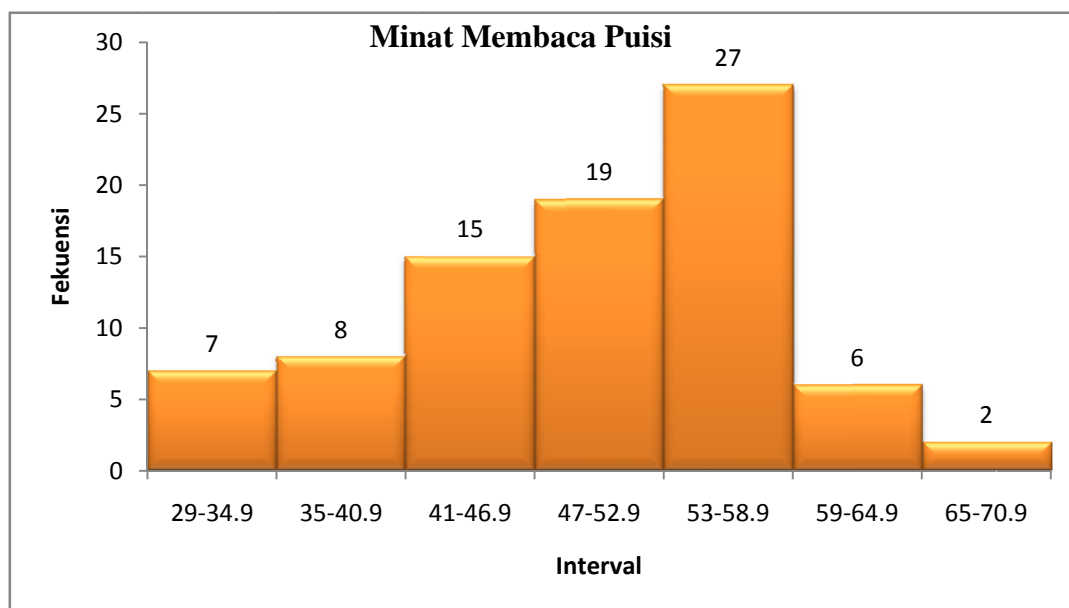
analisis harga *Mean* (M) sebesar 48,9167; *Median* (Me) sebesar 50; *Modus* (Mo) sebesar 55; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,60402. Adapun analisis deskriptif penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 129.

Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus, jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden, dari perhitungan diketahui bahwa $n = 84$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 84 = 7,350$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 41. Panjang kelas $(\text{rentang})/K = 5,9$.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	65,0	-	70,9	2	2,38
2	59,0	-	64,9	6	7,14
3	53,0	-	58,9	27	32,14
4	47,0	-	52,9	19	22,62
5	41,0	-	46,9	15	17,86
6	35,0	-	40,9	8	9,52
7	29,0	-	34,9	7	8,33
Jumlah				84	100,00

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat membaca puisi di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel minat membaca puisi terletak pada interval 53,0-58,9 sebanyak 27 siswa (32,14%) dan paling sedikit terletak pada interval 65,0-70,9 sebanyak 2 siswa (2,38%).

Penentuan kecenderungan variabel minat membaca puisi, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel minat membaca puisi adalah 50 Standar deviasi ideal adalah 10, dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tinggi $= X \geq M + SD$

Sedang $= M - SD \leq X < M + SD$

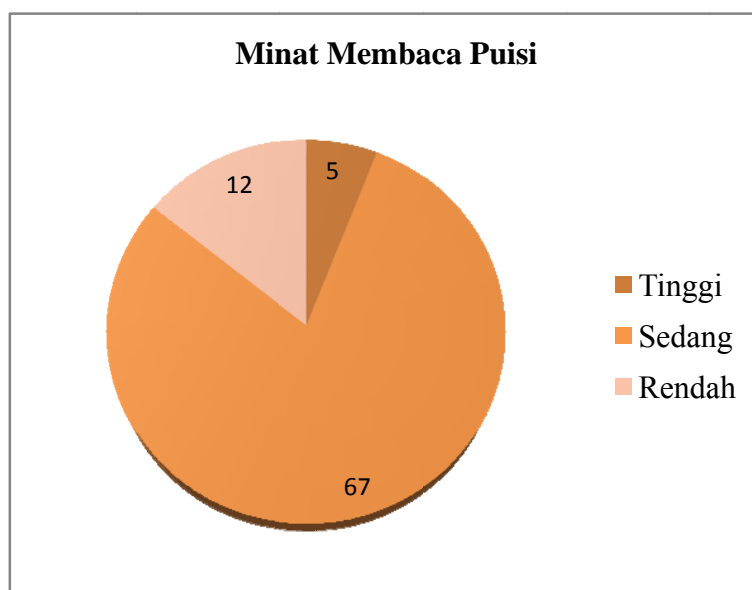
Rendah = $X < M - SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	≥ 60	5	5,9	Tinggi
2.	40 – 60	67	79,8	Sedang
3.	< 40	12	14,3	Rendah
Total		84	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut.



Gambar 3. Pie Chart Hasil Minat Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat membaca puisi pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (5,9%), minat membaca puisi pada kategori sedang sebanyak 67 siswa (79,8%) dan pada kategori rendah sebanyak 12 siswa (14,3%).

2. Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi

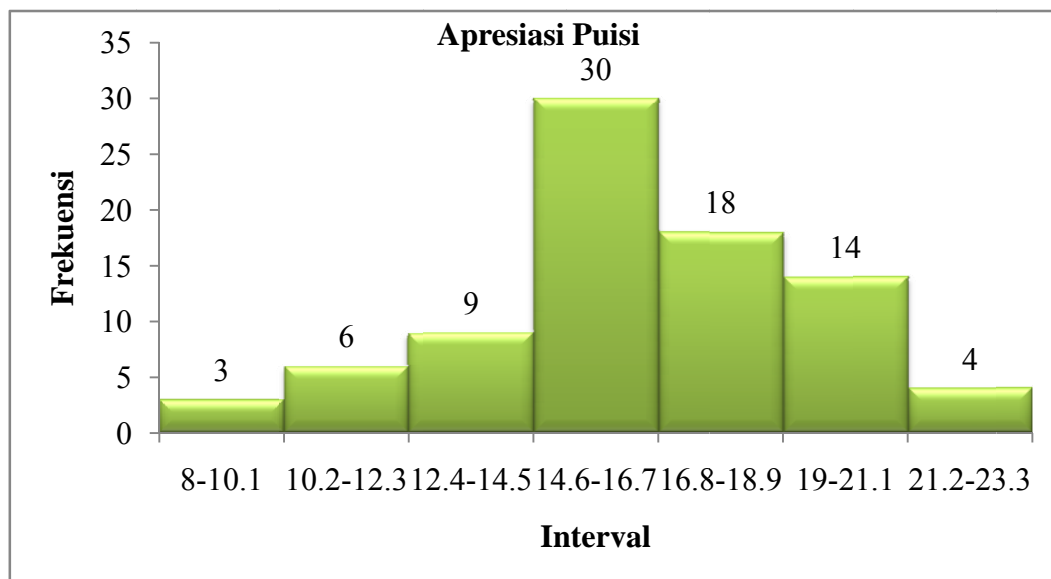
Data variabel kemampuan apresiasi puisi diperoleh melalui tes yang terdiri dari 25 soal dengan jumlah responden 84 siswa. Variabel ini memiliki sifat dikotomis, yaitu hanya memiliki dua jawaban benar atau salah, nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Berdasarkan data variabel kemampuan apresiasi puisi, diperoleh skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 8. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 16,2143; *Median* (Me) sebesar 16; *Modus* (Mo) sebesar 16; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,88357. Adapun analisis deskriptif penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 129.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden, dari perhitungan diketahui bahwa $n = 84$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 84 = 7,350$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 15. Panjang kelas (rentang)/K = 2,143 dibulatkan menjadi 2,1.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	21,2	-	23,3	4	4,76
2	19,0	-	21,1	14	16,67
3	16,8	-	18,9	18	21,43
4	14,6	-	16,7	30	35,71
5	12,4	-	14,5	9	10,71
6	10,2	-	12,3	6	7,14
7	8,0	-	10,1	3	3,57
Jumlah				84	100.00

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kemampuan Apresiasi Puisi di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel kemampuan apresiasi puisi terletak pada interval 14,6–16,7 sebanyak 30 siswa (35,71%) dan paling sedikit terletak pada interval 8,0-10,1 sebanyak 3 siswa (3,57%).

Penentuan kecenderungan variabel kemampuan apresiasi puisi, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel kemampuan apresiasi puisi adalah 12,5. Standar deviasi ideal adalah 4,17.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

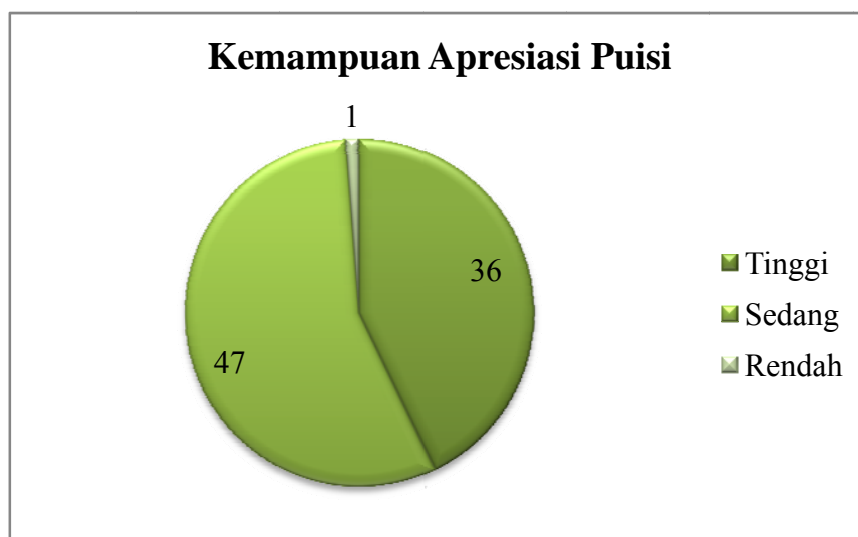
Rendah = $X < M - SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Variabel Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 16,67$	36	42,8	Tinggi
2.	$8,33 - 16,67$	47	56	Sedang
3.	$< 8,33$	1	1,2	Rendah
Total		84	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut.



Gambar 5. Pie Chart Hasil Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel kemampuan apresiasi puisi pada kategori tinggi sebanyak 36 siswa (42,8%), kemampuan apresiasi puisi pada kategori sedang sebanyak 47 siswa (56%) , dan kemampuan apresiasi puisi yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 1 siswa (1,2%).

3. Variabel Menulis Puisi

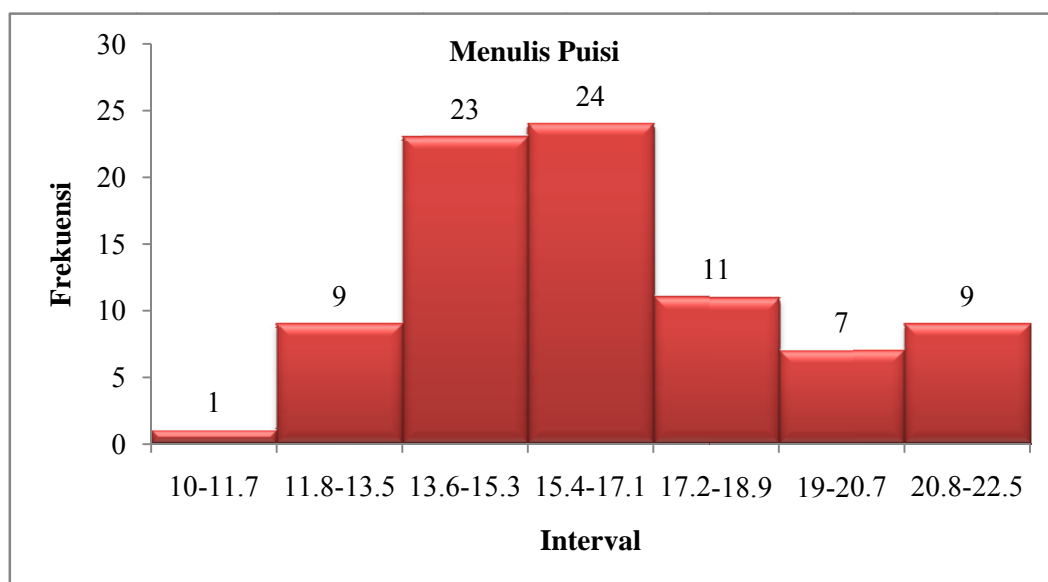
Berdasarkan data variabel menulis puisi, diperoleh skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah sebesar 10. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 16,2619, *Median* (Me) sebesar 16, *Modus* (Mo) sebesar 14 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,6892. Adapun analisis deskriptif penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 129.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden, dari perhitungan diketahui bahwa $n = 84$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 84 = 7,350$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 12, sedangkan panjang kelas (rentang)/K = 1,7.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No.	Interval			Frekuensi	Persentase
1	20,8	-	22,5	9	10,71
2	19,0	-	20,7	7	8,33
3	17,2	-	18,9	11	13,10
4	15,4	-	17,1	24	28,57
5	13,6	-	15,3	23	27,38
6	11,8	-	13,5	9	10,71
7	10,0	-	11,7	1	1,19
Jumlah				84	100,00

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel menulis puisi di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel menulis puisi terletak pada interval 15,4-17,1 sebanyak 24 (28,57%) dan paling sedikit terletak pada interval 10,0-11,7 sebanyak 1 siswa (1,19%). Penentuan kecenderungan variabel menulis puisi, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel menulis puisi adalah 16. Standar deviasi ideal adalah 2, dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tinggi $= X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

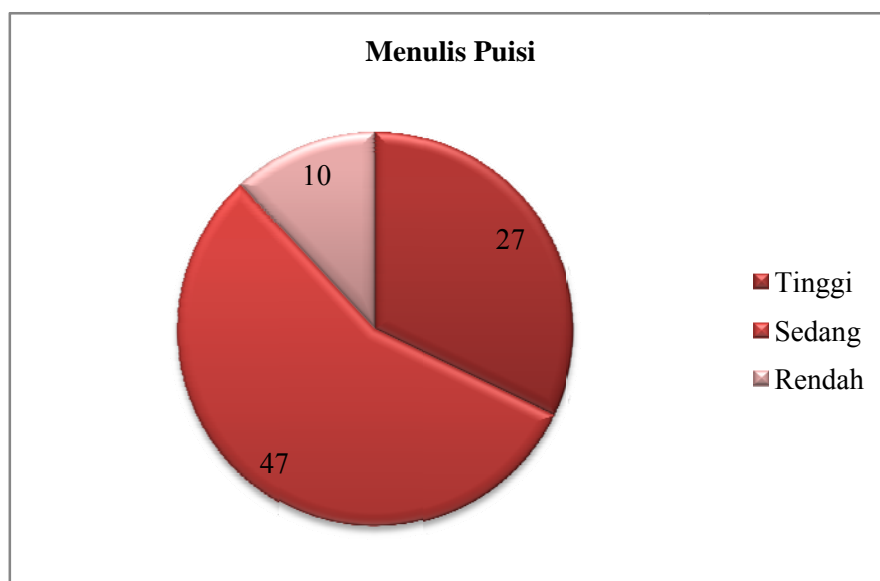
Rendah = $X < M - SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Variabel Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	≥ 18	27	32,1	Tinggi
2.	14 – 18	47	56	Sedang
3.	< 14	10	11,9	Rendah
Total		84	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut.



Gambar 7. Pie Chart Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel menulis puisi pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (32,1%), menulis puisi pada kategori sedang sebanyak 47 siswa (56%), dan frekuensi variabel menulis puisi yang

termasuk pada kategori rendah sebanyak 10 siswa (11,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel menulis puisi berada pada kategori sedang (56%).

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: minat membaca puisi, kemampuan apresiasi puisi, dan menulis puisi. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hasil selengkapnya dari hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 130. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Minat Membaca Puisi (X_1)	0,328	Normal
Kemampuan Apresiasi Puisi (X_2)	0,160	Normal
Menulis Puisi (Y)	0,267	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dan variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Adapun hasil selengkapnya dari hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 131. Ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Minat Membaca Puisi (X_1)	30:52	1,037	1,69	0,403	Linier
Kemampuan Apresiasi Puisi (X_2)	13:69	1,172	1,89	0,318	Linier

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu pada variabel minat membaca puisi ($1,037 < 1,69$) dan signifikansi sebesar $0,403 > 0,05$ sedangkan pada variabel kemampuan menulis puisi ($1,172 < 1,89$) dan signifikansi $0,318 > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan *korelasi product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Adapun hasil selengkapnya dari hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 132. Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Minat Membaca Puisi (X ₁)	1	0,532	Non Multikolinieritas
Kemampuan Apresiasi Puisi (X ₂)	0,532	1	

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,532 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau kontribusi antar variabel bebas dalam penelitian.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik

analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya kontribusi yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka kontribusi tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kontribusi tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Adapun hasil selengkapnya dari hasil korelasi *product moment* dari *karl person* (x1-y) dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 133. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dari *karl person* (x1-y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Minat Membaca Puisi dengan Menulis Puisi	0,637	0,213	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,637 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat kontribusi yang positif antara minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya kontribusi yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka kontribusi tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kontribusi tersebut tidak signifikan, untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Adapun hasil selengkapnya dari hasil korelasi *product moment* dari *karl person* (x_2 - y) dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 133. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dari *karl person* (x_2 - y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 23. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Kemampuan Apresiasi Puisi dengan Menulis Puisi	0,561	0,213	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,561 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat kontribusi yang positif antara kemampuan apresiasi puisi dengan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya kontribusi yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka kontribusi tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kontribusi tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Adapun hasil selengkapnya dari hasil analisis korelasi berganda dapat dilihat pada lampiran 14

halaman 134. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 24. Hasil Analisis Korelasi Berganda

R hitung	R tabel	Sig	R²
0,689	0,213	0,000	0,475

1) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui terdapat kontribusi yang positif antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman dengan nilai R hitung sebesar 0,689 lebih besar dari R tabel ($0,689 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui terdapat kontribusi yang positif antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi dengan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai R² sebesar 0,475. Nilai tersebut berarti 47,5% perubahan pada variabel menulis puisi dapat diterangkan oleh minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi, sedangkan sisanya 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Minat Membaca Puisi	30,03%	63,28%
Kemampuan Apresiasi Puisi	17,42%	36,72%
Total	47,45%	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 47,45%. variabel minat membaca puisi sebesar 30,03% dan kemampuan apresiasi puisi sebesar 17,42%, sedangkan sisanya 52,55% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif dari kedua variabel, 63,28% dari variabel minat membaca puisi dan 36,72% dari variabel kemampuan apresiasi puisi. Adapun hasil selengkapnya dari hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 135.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi memberikan peranan besar dalam mempengaruhi hasil menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi antara minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kontribusi Minat Membaca Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,637 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan terdapat kontribusi yang positif minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.

Minat membaca puisi mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran menulis puisi, karena pada saat minat membaca puisi dimiliki siswa, maka pada saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan melainkan beralih menjadi spontan. Makin besar minat membaca puisi siswa akan makin besar tingkat perhatiannya. Timbulnya minat membaca puisi disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat membaca puisi yang besar cenderung menghasilkan pengetahuan tentang puisi yang tinggi sebaliknya minat membaca puisi kurang akan menghasilkan pengetahuan puisi yang rendah.

Proses menulis puisi akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami siswa. Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Twi Andiyani pada tahun 2006 yang berjudul “Sumbangan Minat Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen dengan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 6 Yogyakarta” menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa ditentukan oleh minat membaca dan kemampuan apresiasi cerpen yang dimiliki oleh siswa, selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

2. Kontribusi Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,561 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan terdapat kontribusi yang positif kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi menulis puisi adalah kemampuan apresiasi puisi. Menurut Sayuti (2008: 1), kegiatan membaca puisi pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi sastra secara langsung. Secara sederhana, apresiasi sastra dapat dipertimbangkan sebagai upaya memahami karya sastra tertentu, karena karya sastra merupakan sebuah kesatuan semantik dan formal, upaya pemahaman dalam kegiatan berapreasi akan berujung pada pencapaian, atau dalam bahasa Teeuw, perebutan maknanya. Untuk itu, pemahaman seluk-beluk struktur karya sastra juga menjadi penting, terlebih-lebih jika disadari bahwa karya sastra merupakan sebuah kesatuan [semantik dan formal]. Jadi, upaya “merebut makna” menjadi tugas utama seorang pembaca. Apresiasi puisi berkaitan dengan kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan puisi, yaitu mendengar atau membaca puisi dengan penghayatan yang sungguh-sungguh, menulis puisi, mendeklaimasikan, dan menulis resensi puisi. Kegiatan ini menyebabkan seseorang memahami puisi secara mendalam (dengan penuh penghayatan), merasakan apa yang ditulis penyair, mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi, dan menghargai puisi sebagai karya seni dengan keindahan atau kelemahannya.

Penafsir puisi mampu menyatakan keindahan puisi dan menunjukan letak keindahan itu. Demikian juga, jika ia menyatakan kekurangan suatu puisi, ia akan mampu menunjukan dimana letak kekurangan tersebut pada tingkat produktif, apresiator puisi mampu menghasilkan (menulis), mengkritik, mendeklaimasikan, atau membuat resensi terhadap sebuah puisi secara tertulis. Dengan kata lain, ada produk yang dihasilkan oleh seseorang yang berkaitan dengan puisi.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Agustiana Wati pada tahun 2007 yang berjudul “Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2006/2007” menyatakan bahwa bahwa: (1) kebiasaan membaca siswa kelas X SMAN di kecamatan Sleman tahun pelajaran 2006/2007 dapat diketahui sebesar 12% dalam kategori tinggi, 54% berada pada kategori sedang, dan selebihnya 34% berada pada kategori rendah; (2) kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN di kecamatan Sleman tahun pelajaran 2006/2007 dapat diketahui sebesar 6% pada kategori tinggi, 83% pada kategori sedang, dan selebihnya 11% berada pada kategori rendah; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan membaca dengan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN di kecamatan Sleman. Semakin tinggi kebiasaan membaca semakin tinggi pula kemampuan apresiasi puisinya, begitu juga sebaliknya.

3. Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh nilai R hitung sebesar 0,689 lebih besar dari R tabel ($0,689 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat kontribusi yang positif minat

membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran menulis puisi, karena dengan minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi yang dimiliki siswa, maka dalam pembelajaran menulis puisi siswa akan mendapatkan kemudahan dalam menentukan diksi, alur, dan pemaknaannya, sehingga terbentuk puisi yang berkualitas.

Menurut Peck dan Schulz (dalam Tarigan, 2008:9), keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya, Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Begitu pula dalam menulis puisi siswa perlu latihan baik dengan cara membaca puisi maupun dengan mengapresiasikannya, sehingga siswa tidak merasa asing dalam menulis puisi dan mampu untuk menggapai tujuannya dalam menulis puisi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi yang positif minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,637 > 0,216$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat kontribusi yang positif kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,561 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat kontribusi yang positif minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,689 > 0,213$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, terdapat implikasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya kontribusi yang positif minat membaca puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa minat membaca puisi mempunyai peranan penting dalam menulis puisi. Menulis puisi akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat membaca puisi yang besar dapat menghasilkan puisi yang berkualitas tinggi sebaliknya minat membaca puisi yang kurang akan menghasilkan puisi yang berkualitas rendah. Jadi agar tercipta minat membaca puisi yang tinggi diperlukan dorongan dalam diri siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas dalam menulis puisi.
2. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya kontribusi yang positif kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa kemampuan apresiasi puisi mempunyai peranan penting dalam menulis puisi siswa. Apabila tingkat apresiasi puisi seseorang tinggi maka akan tinggi pula hasil dalam menulis puisinya, namun sebaliknya apabila tingkat apresiasi rendah maka hasil menulis puisinya pun rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya kontribusi yang positif minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini

mengandung implikasi bahwa dengan adanya minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi, maka siswa akan lebih mudah dalam menulis puisi. Jadi dari kedua hal tersebut dapat meningkatkan pencapaian hasil menulis puisi siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui menulis puisi siswa dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel, yaitu minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi yang memberikan sumbangan sebesar 47,45%. Masih banyak faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap menulis puisi.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 47,5% hasil menulis puisi dipengaruhi oleh minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi puisi. Maka disarankan kepada siswa untuk meningkatkan hasil menulis puisi dengan mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil menulis puisi. misalnya saja dengan membaca puisi-puisi yang ada di buku itu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi menulis puisi siswa.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan minat membaca puisi siswa, guru harus selalu menumbuhkan minat membaca siswa. Untuk itu, kesadaran guru diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan variasi puisi yang baru dan tidak monoton. Untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa guru diharapkan memberikan pemahaman tentang puisi dengan kaidah-kaidahnya, karena semakin banyak pengetahuan tentang puisi yang dimiliki siswa, maka semakin besar daya pemahamannya terhadap bacaan sehingga siswa dapat dengan mudah melakukan kegiatan membaca puisi. Untuk meningkatkan menulis puisi siswa, guru diharapkan memiliki sikap profesional yang dapat memotivasi para siswanya dalam berimajinasi dan berapresiasi, serta selalu intervensi para siswa melalui evaluasi menulis puisi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi menulis puisi siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain minat membaca puisi dan kemampuan apresiasi, misalnya: tingkat emosi siswa yang sering kali mempengaruhi siswa untuk menulis puisi, lingkungan belajar siswa, kemandirian siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti faktor menulis puisi siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Twi. 2006. *Sumbangan Minat Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen dengan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA N Yogyakarta. Skripsi S1*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nauman, Indra Jaya. 2001. *Penuntun Mengenali, Memahami, dan Menghargai Puisi*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Pradopo, Rachmad, Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachman, dkk. 1985. *Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud.
- Rahmanto, R. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kansius.
- Retnoningsih, Ana dan Suharsono. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Saryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmaterapublishing.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sayuti, A Suminto. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo. Herman. J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Wati, Dwi Agustina . 2007. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2006/2007. Skripsi S1*. Yogyakarta: FBS UNY.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Uji Coba

ANGKET MINAT MEMBACA PUISI**Petunjuk jawaban:**

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom:

SL : selalu

SR : sering

KK : kadang

TP : tidak pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Apakah kamu punya keinginan untuk membaca puisi?				
2	Apakah kamu merasa bosan saat membaca puisi?				
3	Apakah kamu terbiasa membaca puisi baik di sekolah maupun di rumah?				
4	Jika ada tugas membaca puisi apakah kamu melakukannya dengan senang hati?				
5	Apakah menurut kamu membaca puisi itu kurang menarik?				
6	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?				
7	Apakah puisi yang kamu baca dapat mempengaruhi sikap dan perilakumu?				
8	Ketika membaca puisi apakah kamu merasa biasa saja, perasaan kamu tidak terbawa ke dalam puisi yang kamu baca?				
9	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami puisi?				
10	Ketika membaca puisi apakah kamu berusaha menangkap isi atau pesan puisi yang dibaca?				
11	Apakah kamu berusaha membaca puisi minimal satu puisi dalam sehari?				
12	Apakah kamu menyediakan waktu khusus untuk membaca puisi?				
13	Apakah waktu luang yang kamu miliki, digunakan untuk bermain daripada membaca puisi?				
14	Apakah ketika membuka internet kamu meluangkan waktu untuk membaca puisi yang ada di blog, website, atau facebook?				
15	Apakah kamu membaca puisi hanya karena tugas sekolah?				
16	Apakah kamu tertarik pada puisi-puisi yang dibuat oleh penyair-penyair terkenal (misalkan: Chairil				

	Anwar) ?				
17	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?				
18	Apakah kamu tertarik membaca puisi yang ada di koran atau majalah?				
19	Apakah kamu pernah membeli buku tentang puisi?				
20	Jika kamu mempunyai pilihan antara membaca puisi dan membaca novel, apakah kamu memilih untuk membaca novel?				

Tes Kemampuan Apresiasi Puisi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X), pada huruf A, B, C, dan D pada lembar jawaban yang tersedia!
Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 1-5!

RINTIHAN DI BULAN RAMADHAN

Karya: Sherly Malinton

Di keheningan malam itu di bulan Ramadhan
Di tepi sebuah jalan yang sepi....
Terdengar tangisan seorang gadis kecil
Meratapi kepergian ibunya ke alam baka....

Tak tahan menanggung derita,
Tiada sanak tiada saudara
Hidup terlunta-lunta
Untuk mencari sesuap nasi

Di malam sepi itu
Terdengar sayup-sayup
Si kecil memanjatkan Doa
Semoga arwah ibunda diterima disisi-Nya....

Di malam yang sepi bulan Ramadhan
Seorang gadis kecil bersujud di tepi jalan
Dengan penuh harapan....
Menanti uluran tangan Insan Pengasih....

1. Tema puisi tersebut adalah...

A. kebahagiaan	C. kesedihan
B. kesakitan	D. keberanian
2. Baris ke-3 pada bait ke-1 puisi tersebut menggunakan citraan

A. pendengaran	C. perasa
B. Penglihatan	D. gerak
3. Sajak yang digunakan dalam bait ke-1 puisi tersebut adalah...

A. a a a a	C. b a a a
B. a b a b	D. b b a a
4. Puisi di atas berkisah tentang...

A. kesedihan seorang gadis yang ditinggal mati ibunya
B. kesedihan seorang gadis yang tidak tahan menderita
C. harapan seorang gadis agar bias ditolong oleh orang lain
D. kesengsaraan seorang gadis yang terlunta-lunta mencari makan

5. Melihat tingkah laku si gadis dapat dipahami bahwa ia seorang anak yang berkarakter...
- | | |
|------------|--------------------|
| A. Cengeng | C. pengemis |
| B. agamis | D. mudah putus asa |

Bacalah kutipan puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 6-10!

RAKYAT

Karya: Hartojo Andangdjaja

Rakyat ialah kita
 Jutaan tangan yang mengayun dalam kerja
 Di bumi di tanah tercinta
 Jutaan tangan mengayun bersama
 Membuka hutan-lalang jadi ladang-ladang berbunga
 Mengepulkan asap dari cerobong pabrik-pabrik di kota
 Menaikkan layar menebarkan jala
 Meraba kelam di tambang logam batubara
 Rakyat ialah tangan yang bekerja

.....

Angkatan 66

6. Siapakah yang dimaksud “Rakyat” oleh penyair di atas?
- | | |
|---|--|
| A. orang yang hidup di bumi dan tanah air tercinta | |
| B. orang yang sibuk bekerja di hutan dan pabrik | |
| C. orang yang sibuk bekerja di laut dan pertambangan | |
| D. orang yang sibuk bekerja di manapun mereka bekerja | |
7. Puisi di atas bertemakan tentang...
- | | |
|---------------|---------------|
| A. perjuangan | C. peraduan |
| B. percintaan | D. perjalanan |
8. Majas yang digunakan pada baris ke-6 puisi tersebut yaitu...
- | | |
|------------------|-----------|
| A. personifikasi | C. simile |
| B. sarkasme | D. ironi |
9. Nilai-nilai yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu...
- | | |
|----------|---------------|
| A. agama | C. sosial |
| B. moral | D. perjuangan |
10. Suasana yang tergambar dalam puisi tersebut yaitu...
- | | |
|-----------|-----------|
| A. tegang | C. ricuh |
| B. tegas | D. hening |

Bacalah kutipan puisi berikut ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 11-15!

DARI SEORANG GURU KEPADA MURID-MURIDNYA

Karya: Hartojo Andangdjaja

Apakah yang kupunya, anak-anaku
Selain buku-buku dan sedikit ilmu
Sumber pengabdian kepadamu

Kalau di hari minggu engkau datang ke rumahku
Aku takut, anak-anakku
Kursi-kursi tua yang di sana
Dan meja tulis sederhana
Dan jendela-jendela yang tak pernah diganti kainnya
Semua kepadamu akan bercerita
Tentang hidupku di rumah tangga
.....

11. Puisi di atas berkisah tentang...

- A. guru yang hidup miskin tidak punya apa-apa
- B. guru yang hidup sederhana demi murid-muridnya
- C. guru yang rumahnya akan roboh dimakan zaman
- D. guru yang tidak mau muridnya datang ke rumah

12. Suasana puisi di atas yaitu...

- | | |
|-------------------|-----------------|
| A. mengecewakan | C. menyebalkan |
| B. memprihatinkan | D. menyenangkan |

13. Amanat puisi di atas yaitu...

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| A. menghargai jasa guru | C. dilarang ke rumah guru |
| B. jangan menjadi guru | D. merenovasi rumah guru |

14. Bait ke-2 pada baris ke-6 menggunakan citraan...

- | | |
|----------------|-----------|
| A. pendengaran | C. perasa |
| B. penglihatan | D. gerak |

15. Bait ke-1 pada puisi tersebut menggunakan sajak...

- | | |
|----------|----------|
| A. b b b | C. a b a |
| B. a a a | D. b a b |

Bacalah puisi berikut ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 16-20!

Ladang Petani

Karya: A. Hasjmi

Tersisih jauh di luar kota
Mendatar ladang setentang mata
Dalamnya penuh tanam-tanaman
Senang riang pandangan mata
Damai aman hati dan sukma

Di tengah-tengah tanaman muda
Petani berdiri dengan senangnya
Memandang ladang penuh kejayaan
Tumbuh-tumbuhan banyak macamnya
Hanya membayangkan datang zaman sentosa

16. Puisi tersebut mengisahkan tentang kehidupan di...
 A. perkotaan
 B. pedesaan
 C. metropolitan
 D. perindustrian
17. Tema puisi tersebut adalah...
 A. perjuangan
 B. kebahagiaan
 C. kerinduan
 D. kejayaan
18. Isi puisi tersebut tentang ...
 A. keindahan sawah ladang
 B. tanaman siap panen
 C. suasana di daerah pertanian
 D. tumbuhan petani bermacam-macam
19. Bait ke-2 pada baris ke-2 menggunakan citraan...
 A. perasaan
 B. penglihatan
 C. pendengaran
 D. penciuman
20. Baris / Memandang ladang penuh kejayaan / mengandung majas...
 A. Ironi
 B. sarkasme
 C. personifikasi
 D. simile

Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 21-25!

HAMPA

Karya: Chairil Anwar

Sepi di luar
 Sepi menekan mendesak
 Lurus kaku pohonan
 Tak bergerak
 Sampai ke puncak
 Sepi memagut
 Segala menanti, menanti, menanti
 Sepi
 Tambah ini menanti jadi mencekik
 Memberat mencekung pundak
 Sampai binasa segala
 Belum apa-apa

21. Tema yang sesuai dengan puisi tersebut adalah
 - A. kesepian
 - B. kebosanan
 - C. penantian
 - D. kehampaan
22. Baris-baris */Lurus kaku pohonan/Tak bergerak/* mengandung majas...
 - A. personifikasi
 - B. sarkasme
 - C. simile
 - D. ironi
23. Amanat yang tepat dalam puisi tersebut adalah . . .
 - A. hendaknya jangan membuat seseorang harus menunggu
 - B. menunggu adalah pekerjaan yang sangat membosankan
 - C. menunggu adalah pekerjaan yang menyedihkan manusia
 - D. hendaknya seseorang menghindari kebiasaan menunggu
24. Makna yang tepat dalam puisi tersebut adalah...
 - A. seorang yang kesepian
 - B. kehampaan saat menunggu
 - C. daerah yang sangat sepi
 - D. menanti yang tidak pernah usai
25. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah
 - A. bosan
 - B. bangga
 - C. sedih
 - D. duka

Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 25-30!

WAKTU BBM NAIK

Karya: Aulia Rizali

Waktu BBM naik
 Darah tinggi ayahku kumat menaik
 Aku pun tidak jadi minta uang saku ikut naik

Waktu BBM naik
 Tetanggaku semua jadi panik
 Mengapa gaji suami mereka makin terusik

Waktu BBM naik
 Mahasiswa makan tempe tidak lagi dengan uang secarik
 Mogok makan akhirnya jadi kegiatan asyik

Waktu BBM naik
 semuanya naik dan naik
 Hanya nilai raporku yang tidak naik

26. Tema yang sesuai dengan puisi tersebut yaitu...
- | | |
|------------------|-----------------|
| A. perindustrian | C. perekonomian |
| B. pertambangan | D. perdagangan |
27. Makna yang tepat dalam puisi tersebut adalah...
- | |
|--|
| A. BBM naik semuanya naik |
| B. BBM naik membuat sengsara |
| C. BBM naik tapi nilai raportnya tidak |
| D. BBM naik nilai raportnya juga naik |
28. Suasana yang terdapat dalam puisi tersebut adalah...
- | | |
|----------------|-------------------|
| A. menyedihkan | C. memprihatinkan |
| B. memalukan | D. menjengkelkan |
29. Nilai-nilai yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu...
- | | |
|----------|---------------|
| A. agama | C. sosial |
| B. moral | D. perjuangan |
30. Bait pada puisi tersebut menggunakan sajak...
- | | |
|----------|----------|
| A. b b b | C. a b a |
| B. a a a | D. b a b |

Tes Menulis Puisi

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Buatlah puisi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu tema di bawah ini yang kalian anggap menarik
 - a. Keindahan alam
 - b. Peristiwa yang pernah dialami
2. Kembangkanlah tema tersebut menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan, kekuatan imajinasi, diksi (pilihan kata), pemajasan, citraan, dll.
3. Setiap puisi harus ditulis dengan kreativitas sendiri!

Aspek-aspek yang akan dinilai dalam menulis puisi ini yaitu:

- | | |
|---|---------------------------------|
| a. Ketepatan diksi | d. Kekuatan imajinasi |
| b. Kesesuaian gaya bahasa | e. Kebermaknaan seluruh tulisan |
| c. Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi | |

**KUNCI JAWABAN
TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI**

1. C	11. B	21.A
2. A	12. B	22. A
3. B	13. A	23. A
4. A	14. A	24. B
5. B	15. A	25. A
6. A	16. B	26. C
7. A	17. D	27. A
8. A	18. C	28. C
9. D	19. A	29. C
10. B	20. A	30. B

LEMBAR JAWABAN TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI

Nama :

Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Lampiran 2 : Data Hasil Uji Coba

**DATA HASIL UJI COBA MINAT MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK
SLEMAN**

No Subjek	No Soal																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	4	2	4	4	4	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	2	1	54
2	3	1	2	1	1	4	4	2	2	1	1	4	3	2	4	2	1	3	4	1	46
3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	2	4	1	3	56
4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	58
5	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	51
6	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	40
7	2	2	2	3	3	4	4	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	2	2	3	46
8	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	32
9	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	4	54
10	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	36
11	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	1	3	58
12	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	38
13	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	1	62
14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75
15	2	2	1	4	1	2	2	4	4	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	41
16	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	1	3	56
17	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	37
18	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
19	4	3	2	2	1	2	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	48
20	2	3	3	2	2	4	1	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	45
21	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	1	1	4	1	2	2	1	1	4	40
22	2	3	2	2	1	1	2	4	2	3	1	1	4	4	2	2	2	3	1	1	43
23	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	4	1	1	2	2	3	2	1	43
24	2	3	1	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	59
25	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	1	3	56
26	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	44

DATA HASIL UJI COBA TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK SLEMAN

No Subjek	No Soal																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	19
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	21
7	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17
9	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
15	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
16	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
18	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11
19	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
20	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	16

21	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	
22	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	18	
23	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15
24	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	27

**DATA HASIL PENILAIAN UJI COBA MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1
DEPOK SLEMAN**

Nomor	Diksi	Gaya Bahasa	Judul & Tema dengan Isi	Imajinasi	Makna	Total
1	2	2	2	3	3	13
2	2	2	2	3	3	14
3	3	3	3	2	3	17
4	3	3	3	3	3	19
5	3	3	3	3	3	20
6	3	2	3	3	3	20
7	2	3	4	3	3	22
8	3	2	3	3	3	22
9	3	2	3	2	3	22
10	4	3	4	3	4	28
11	4	3	4	3	3	28
12	4	5	4	3	4	32
13	2	2	2	2	2	23
14	3	2	4	3	3	29
15	3	2	2	2	2	26
16	4	3	4	3	4	34
17	2	2	3	2	3	29
18	3	2	4	2	3	32
19	3	2	4	3	3	34
20	3	3	4	3	3	36
21	3	3	4	3	3	37
22	3	4	4	4	4	41
23	3	3	4	4	4	41
24	4	4	4	4	3	43
25	4	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	4	46

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT MEMBACA PUISI)

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	47.5385	114.258	.567	.888
Minat2	46.7692	115.625	.537	.889
Minat3	47.7308	115.325	.492	.890
Minat4	47.2692	114.445	.432	.892
Minat5	47.5000	111.540	.500	.890
Minat6	46.8462	113.095	.422	.892
Minat7	46.8462	112.615	.484	.890
Minat8	46.6538	113.275	.548	.888
Minat9	46.6538	113.995	.453	.891
Minat10	46.9615	114.438	.463	.891
Minat11	48.0000	109.840	.706	.884
Minat12	47.8077	106.802	.726	.882
Minat13	47.2692	113.565	.432	.892
Minat14	47.5769	112.094	.508	.889
Minat15	47.2308	111.865	.566	.888
Minat16	47.5385	110.818	.563	.888
Minat17	47.0385	113.638	.554	.888
Minat18	47.1154	112.746	.501	.890
Minat19	47.8077	110.002	.531	.889
Minat20	47.4615	112.578	.431	.892

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KEMAMPUAN APRESIASI PUISI)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemampuan1	19.8846	48.906	.552	.913
Kemampuan2	20.1154	47.226	.647	.911
Kemampuan3	20.0385	48.118	.543	.913
Kemampuan4	19.9231	48.394	.595	.912
Kemampuan5	19.9615	48.518	.532	.913
Kemampuan6	19.9231	48.554	.566	.913
Kemampuan7	19.8462	50.855	.199	.917
Kemampuan8	20.2308	47.545	.580	.912
Kemampuan9	20.1154	48.026	.525	.913
Kemampuan10	20.0000	48.080	.574	.912
Kemampuan11	20.1154	51.066	.081	.920
Kemampuan12	19.9615	48.038	.615	.912
Kemampuan13	20.0000	48.800	.456	.914
Kemampuan14	20.3462	48.075	.518	.913
Kemampuan15	20.2308	50.505	.155	.919
Kemampuan16	19.8846	49.146	.505	.914
Kemampuan17	20.0769	46.794	.731	.910
Kemampuan18	19.8846	48.906	.552	.913
Kemampuan19	19.9231	48.554	.566	.913
Kemampuan20	19.9615	47.718	.671	.911
Kemampuan21	20.0000	48.160	.561	.913
Kemampuan22	20.4231	51.214	.067	.920
Kemampuan23	20.2308	46.745	.700	.910
Kemampuan24	19.9615	48.678	.504	.913
Kemampuan25	19.9231	48.794	.522	.913
Kemampuan26	20.3462	50.715	.131	.920
Kemampuan27	19.9231	48.714	.536	.913
Kemampuan28	19.9231	47.914	.685	.911
Kemampuan29	19.9231	49.034	.478	.914
Kemampuan30	20.1154	46.906	.696	.910

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MENULIS PUISI)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Diksi	12.3846	5.686	.688	.851
Gaya_Bahasa	12.6538	4.875	.752	.839
Judul_dan_Tema	12.0385	5.398	.695	.850
Imajinasi	12.5000	5.860	.661	.858
Makna	12.2692	5.965	.770	.840

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

ANGKET MINAT MEMBACA PUISI**Petunjuk jawaban:**

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom:

SL : selalu

SR : sering

KK : kadang

TP : tidak pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Apakah kamu punya keinginan untuk membaca puisi?				
2	Apakah kamu merasa bosan saat membaca puisi?				
3	Apakah kamu terbiasa membaca puisi baik di sekolah maupun di rumah?				
4	Jika ada tugas membaca puisi apakah kamu melakukannya dengan senang hati?				
5	Apakah menurut kamu membaca puisi itu kurang menarik?				
6	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?				
7	Apakah puisi yang kamu baca dapat mempengaruhi sikap dan perilakumu?				
8	Ketika membaca puisi apakah kamu merasa biasa saja, perasaan kamu tidak terbawa ke dalam puisi yang kamu baca?				
9	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami puisi?				
10	Ketika membaca puisi apakah kamu berusaha menangkap isi atau pesan puisi yang dibaca?				
11	Apakah kamu berusaha membaca puisi minimal satu puisi dalam sehari?				
12	Apakah kamu menyediakan waktu khusus untuk membaca puisi?				
13	Apakah waktu luang yang kamu miliki, digunakan untuk bermain daripada membaca puisi?				
14	Apakah ketika membuka internet kamu meluangkan waktu untuk membaca puisi yang ada di blog, website, atau facebook?				
15	Apakah kamu membaca puisi hanya karena tugas sekolah?				
16	Apakah kamu tertarik pada puisi-puisi yang dibuat oleh penyair-penyair terkenal (misalkan: Chairil				

	Anwar) ?				
17	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?				
18	Apakah kamu tertarik membaca puisi yang ada di koran atau majalah?				
19	Apakah kamu pernah membeli buku tentang puisi?				
20	Jika kamu mempunyai pilihan antara membaca puisi dan membaca novel, apakah kamu memilih untuk membaca novel?				

Tes Kemampuan Apresiasi Puisi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X), pada huruf A, B, C, dan D pada lembar jawaban yang tersedia!
Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 1-4!

RINTIHAN DI BULAN RAMADHAN

Karya: Sherly Malinton

Di keheningan malam itu di bulan Ramadhan
Di tepi sebuah jalan yang sepi....
Terdengar tangisan seorang gadis kecil
Meratapi kepergian ibunya ke alam baka....

Tak tahan menanggung derita,
Tiada sanak tiada saudara
Hidup terlunta-lunta
Untuk mencari sesuap nasi

Di malam sepi itu
Terdengar sayup-sayup
Si kecil memanjatkan Doa
Semoga arwah ibunda diterima disisi-Nya....

Di malam yang sepi bulan Ramadhan
Seorang gadis kecil bersujud di tepi jalan
Dengan penuh harapan....
Menanti uluran tangan Insan Pengasih....

1. Tema puisi tersebut adalah...

A. kebahagiaan	C. kesedihan
B. kesakitan	D. keberanian
2. Sajak yang digunakan dalam bait ke-1 puisi tersebut adalah...

A. a a a a	C. b a a a
B. a b a b	D. b b a a
3. Puisi di atas berkisah tentang...
 - A. kesedihan seorang gadis yang ditinggal mati ibunya
 - B. kesedihan seorang gadis yang tidak tahan menderita
 - C. harapan seorang gadis agar bias ditolong oleh orang lain
 - D. seorang gadis yang terlunta-lunta mencari makan
4. Melihat tingkah laku si gadis dapat dipahami bahwa ia seorang anak yang berkarakter...

A. Cengeng	C. pengemis
B. agamis	D. mudah putus asa

Bacalah kutipan puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 5-8!

RAKYAT

Karya: Hartojo Andangdjaja

Rakyat ialah kita
 Jutaan tangan yang mengayun dalam kerja
 Di bumi di tanah tercinta
 Jutaan tangan mengayun bersama
 Membuka hutan-lalang jadi ladang-ladang berbunga
 Mengepulkan asap dari cerobong pabrik-pabrik di kota
 Menaikkan layar menebarkan jala
 Meraba kelam di tambang logam batubara
 Rakyat ialah tangan yang bekerja

.....

Angkatan 66

5. Puisi di atas bertemakan tentang...

A. perjuangan	C. peraduan
B. percintaan	D. perjalanan
6. Majas yang digunakan pada baris ke-6 puisi tersebut yaitu...

A. personifikasi	C. simile
B. sarkasme	D. ironi
7. Nilai-nilai yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu...

A. agama	C. social
B. moral	D. perjuangan
8. Suasana yang tergambar dalam puisi tersebut yaitu...

A. tegang	C. ricuh
B. tegas	D. hening

Bacalah kutipan puisi berikut ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 9-12!

DARI SEORANG GURU KEPADA MURID-MURIDNYA

Karya: Hartojo Andangdjaja

Apakah yang kupunya, anak-anaku
 Selain buku-buku dan sedikit ilmu
 Sumber pengabdian kepadamu

Kalau di hari minggu engkau datang ke rumahku

Aku takut, anak-anakku
 Kursi-kursi tua yang di sana
 Dan meja tulis sederhana
 Dan jendela-jendela yang tak pernah diganti kainnya
 Semua kepadamu akan bercerita
 Tentang hidupku di rumah tangga

9. Puisi di atas berkisah tentang...

- A. guru yang hidup miskin tidak punya apa-apa
- B. guru yang hidup sederhana demi murid-muridnya
- C. guru yang rumahnya akan roboh dimakan zaman
- D. guru yang tidak mau muridnya datang ke rumah

10. Suasana puisi di atas yaitu...

- | | |
|-------------------|-----------------|
| A. mengecewakan | C. menyebalkan |
| B. memprihatinkan | D. menyenangkan |

11. Amanat puisi di atas yaitu...

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| A. menghargai jasa guru | C. dilarang ke rumah guru |
| B. jangan menjadi guru | D. merenovasi rumah guru |

12. Bait ke-2 pada baris ke-6 menggunakan citraan...

- | | |
|----------------|-----------|
| A. pendengaran | C. perasa |
| B. penglihatan | D. gerak |

Bacalah puisi berikut ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 13-17!

Ladang Petani

Karya: A. Hasjmi

Tersisih jauh di luar kota
 Mendatar ladang setentang mata
 Dalamnya penuh tanam-tanaman
 Senang riang pandangan mata
 Damai aman hati dan sukma

Di tengah-tengah tanaman muda
 Petani berdiri dengan senangnya
 Memandang ladang penuh kejayaan
 Tumbuh-tumbuhan banyak macamnya
 Hanya membayangkan datang zaman sentosa

13. Puisi tersebut mengisahkan tentang kehidupan di...

- | | |
|--------------|------------------|
| A. perkotaan | C. metropolitan |
| B. pedesaan | D. perindustrian |

14. Tema puisi tersebut adalah...
- | | |
|----------------|--------------|
| A. perjuangan | C. kerinduan |
| B. kebahagiaan | D. kejayaan |
15. Isi puisi tersebut tentang ...
- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| A. keindahan sawah ladang | C. suasana di daerah pertanian |
| B. tanaman siap panen | D. tumbuhan petani bermacam-macam |
16. Bait ke-2 pada baris ke-2 menggunakan citraan...
- | | |
|----------------|----------------|
| A. perasaan | C. pendengaran |
| B. penglihatan | D. penciuman |
17. Baris / Memandang ladang penuh kejayaan / mengandung majas...
- | | |
|-------------|------------------|
| A. ironi | C. personifikasi |
| B. sarkasme | D. simile |

Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 18-21!

HAMPA

Karya: Chairil Anwar

Sepi di luar
 Sepi menekan mendesak
 Lurus kaku pohonan
 Tak bergerak
 Sampai ke puncak
 Sepi memagut
 Segala menanti, menanti, menanti
 Sepi
 Tambah ini menanti jadi mencekik
 Memberat mencekung pundak
 Sampai binasa segala
 Belum apa-apa

18. Tema yang sesuai dengan puisi tersebut adalah
- | | |
|--------------|--------------|
| A. kesepian | C. ketakutan |
| B. kebosanan | D. kehampaan |
19. Amanat yang tepat dalam puisi tersebut adalah . . .
- | |
|---|
| A. hendaknya jangan membuat seseorang harus menunggu |
| B. menunggu adalah pekerjaan yang sangat membosankan |
| C. menunggu adalah pekerjaan yang menyedihkan manusia |
| D. hendaknya seseorang menghindari kebiasaan menunggu |

20. Makna yang tepat dalam puisi tersebut adalah...

- | | |
|----------------------------|-----------------------------------|
| A. seorang yang kesepian | C. daerah yang sangat sepi |
| B. kehampaan saat menunggu | D. menanti yang tidak pernah usai |

21. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah

- | | |
|-----------|----------|
| A. bosan | C. sedih |
| B. bangga | D. duka |

Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 22-25!

WAKTU BBM NAIK

Karya: Aulia Rizali

Waktu BBM naik

Darah tinggi ayahku kumat menaik

Aku pun tidak jadi minta uang saku ikut naik

Waktu BBM naik

Tetanggaku semua jadi panik

Mengapa gaji suami mereka makin terusik

Waktu BBM naik

Mahasiswa makan tempe tidak lagi dengan uang secarik

Mogok makan akhirnya jadi kegiatan asyik

Waktu BBM naik

semuanya naik dan naik

Hanya nilai raporku yang tidak naik

22. Tema yang sesuai dengan puisi tersebut yaitu...

- | | |
|------------------|-----------------|
| A. Perindustrian | C. perekonomian |
| B. pertambangan | D. perdagangan |

23. Makna yang tepat dalam puisi tersebut adalah...

- A. BBM naik semuanya naik
- B. BBM naik membuat sengsara
- C. BBM naik tapi nilai raportnya tidak
- D. BBM naik nilai raportnya juga naik

24. Suasana yang terdapat dalam puisi tersebut adalah...

- | | |
|----------------|-------------------|
| A. menyedihkan | C. memprihatinkan |
| B. memalukan | D. menjengkelkan |

25. Nilai-nilai yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu...

A. agama

C. sosial

B. moral

D. perjuangan

Tes Menulis Puisi

Buatlah puisi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu tema di bawah ini yang kalian anggap menarik
 - a. Keindahan alam
 - b. Peristiwa yang pernah dialami
2. Kembangkanlah tema tersebut menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan, kekuatan imajinasi, diksi (pilihan kata), pemajasan, citraan, dll.
3. Setiap puisi harus ditulis dengan kreativitas sendiri!

Aspek-aspek yang akan dinilai dalam menulis puisi ini yaitu:

- | | |
|---|---------------------------------|
| a. Ketepatan diksi | d. Kekuatan imajinasi |
| b. Kesesuaian gaya bahasa | e. Kebermaknaan seluruh tulisan |
| c. Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi | |

Rubrik Penilaian Tes Menulis Puisi

ASPEK	INDIKATOR	SKOR
Diksi	Sangat baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	5
	Baik: pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat.	4
	Cukup/ sedang: pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	3
	Kurang: pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	2
Gaya Bahasa	Sangat Baik: penggunaan gaya bahasa indah, gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan sangat tepat. (menggunakan lebih dari 4 gaya bahasa)	5
	Baik: penggunaan gaya bahasa cukup indah, gaya bahasa cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan tepat. (menggunakan lebih dari 3 gaya bahasa)	4
	Sedang/cukup: penggunaan gaya bahasa kurang indah, gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan cukup tepat. (menggunakan lebih dari 2 gaya bahasa)	3
	Kurang: penggunaan gaya bahasa kurang indah, gaya	2

	bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan cukup tepat. (menggunakan lebih dari 1 gaya bahasa)	
Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	Sangat Baik: isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	5
	Baik: isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	4
	Cukup / kurang: isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi	3
	Kurang: isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	2
Imajinasi	Sangat Baik: sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	5
	Baik: mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	4
	Cukup/kurang: sedikit mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	3
	Kurang: kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	2
Makna	Sangat Baik: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
	Baik: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	4
	Cukup/sedang: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
	Kurang: tidak terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	2

**KUNCI JAWABAN
TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI**

1. C	11. A	21. A
2. C	12. A	22. C
3. A	13. B	23. A
4. B	14. D	24. C
5. A	15. C	25. C
6. A	16. A	
7. D	17. C	
8. B	18. A	
9. B	19. A	
10. B	20. B	

LEMBAR JAWABAN
TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI

Nama :

Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Lampiran 5: Data Hasil Penelitian Minat Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

NoSubjek	DATA HASIL PENELITIAN MINAT MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK SLEMAN																				
	No Soal																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	1	2	4	4	4	3	4	66
2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	61
3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	47
4	4	1	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	58
5	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	4	49
6	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	1	1	1	57
7	2	2	1	3	1	3	1	1	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	50
8	1	3	1	2	2	4	4	4	2	1	1	2	4	2	3	1	2	3	2	4	48
9	2	4	3	4	1	3	4	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	1	59
10	3	2	1	1	3	4	1	4	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	38
11	3	4	3	2	1	4	4	2	4	3	1	4	3	4	2	4	2	3	1	2	56
12	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	1	3	4	2	2	2	3	1	2	52
13	2	4	1	2	3	4	4	3	1	2	1	1	1	4	2	4	3	2	1	1	46
14	3	4	4	2	3	1	1	1	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	4	56
15	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	1	1	3	2	1	2	2	3	1	3	47
16	2	2	1	2	4	3	3	4	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	46
17	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	54
18	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	3	1	2	42
19	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	2	2	2	1	1	44
20	2	3	2	2	2	4	2	3	1	2	1	1	3	2	4	2	2	2	1	1	42
21	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2	3	4	1	2	4	3	2	2	4	4	58
22	4	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	2	3	1	3	49
23	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	50
24	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	46
25	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	43
26	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	45
27	1	3	2	4	4	4	1	1	2	4	1	1	2	2	3	2	4	4	1	1	47
28	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	4	38
29	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	55
30	4	2	3	4	1	3	4	2	1	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	1	55
31	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	33
32	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1	41
33	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	44
34	1	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	33
35	2	2	1	2	4	3	1	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	2	45

36	2	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	58
37	1	3	3	4	4	4	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	4	2	1	1	47
38	2	3	1	2	4	2	1	1	3	2	2	1	3	4	1	3	2	1	1	1	40
39	1	3	1	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	4	41
40	2	3	2	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	2	51
41	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	1	4	3	2	1	3	45
42	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	30
43	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	70
44	1	3	1	4	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	1	2	4	3	2	1	47
45	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	2	3	1	56
46	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	64
47	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	1	55
48	2	3	2	4	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	3	1	4	1	1	1	40
49	2	4	2	4	4	3	2	3	1	4	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	51
50	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	1	1	4	2	58
51	1	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	2	1	54
52	2	3	3	2	4	3	1	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	48
53	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	1	2	4	2	4	4	4	2	2	2	55
54	4	4	2	4	4	4	2	3	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	54
55	1	3	2	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	3	1	3	4	2	1	1	47
56	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	30
57	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	1	54
58	4	1	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	59
59	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	2	2	3	4	60
60	2	4	1	3	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	33
61	2	4	2	2	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	55
62	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	51
63	2	3	1	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	2	2	1	2	1	3	38
64	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	34
65	3	3	2	3	4	4	1	4	1	3	2	1	3	1	4	4	4	2	1	4	54
66	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	1	4	1	4	1	2	1	1	4	51
67	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	37
68	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	3	4	4	4	2	3	59
69	2	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	42
70	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	2	39
71	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	50
72	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	43
73	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	40
74	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	29
75	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	57
76	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	53

77	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	1	4	3	3	1	55
78	3	3	2	3	4	4	3	1	1	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	1	54
79	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	2	3	3	49
80	2	4	3	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	55
81	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	4	4	3	4	3	55
82	1	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	1	4	4	56
83	4	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	4	2	4	2	4	2	1	3	53
84	2	3	1	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	1	4	1	1	4	53

Lampiran 6: Hasil Penelitian Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No Subjek	HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK SLEMAN																									
	No Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	17
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	16
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	17
5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	16
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19
8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18
9	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
10	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	14
11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	16
12	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	16
13	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	15
16	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
18	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
19	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	16
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
22	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	17
23	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18
25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	17
26	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	15
27	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16
28	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	17
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	17
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	16
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0		0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	16
32	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	17
33	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10
34	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	15
35	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16
36	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	16
37	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
38	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	13
39	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	13
40	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15
41	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	12
42	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	12
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
44	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16
45	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	16
46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22
47	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
48	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	14
49	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12
50	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	13
51	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
52	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14

53	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	16	
54	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13	
55	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	15	
56	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	12	
57	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	15	
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	19	
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	
60	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	18	
61	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	20	
62	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	
63	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	
64	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	12	
65	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	18	
66	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	19	
67	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	
68	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
69	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	
70	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	15	
71	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	
72	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	19	
73	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	19	
74	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	9	
75	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	18	
76	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	
77	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	16	
78	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	15	
79	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	
80	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	16	
81	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
82	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
83	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	17	
84	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	

Lampiran 7: Data Penelitian Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

No	DATA PENELITIAN MENULIS PUISISISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK SLEMAN					
	Diksi	Gaya Bahasa	Judul, Tema& Isi	Imajinasi	Makna	JUMLAH
1	4	4	5	4	5	22
2	3	3	4	3	4	17
3	3	3	4	4	4	18
4	4	3	5	4	5	21
5	4	3	4	3	4	18
6	4	4	5	4	4	21
7	3	3	4	3	3	16
8	3	3	3	4	3	16
9	3	3	5	4	4	19
10	4	3	2	3	4	16
11	4	4	5	4	4	21
12	3	3	4	3	4	17
13	2	3	4	4	4	17
14	3	3	5	4	4	19
15	3	2	3	3	4	15
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	4	3	4	17
18	2	2	3	2	3	12
19	3	4	4	3	3	17
20	3	4	3	4	3	17
21	4	4	5	4	4	21
22	4	3	4	3	4	18
23	2	2	4	3	3	14
24	3	3	4	3	4	17
25	2	3	4	3	2	14
26	3	3	4	3	4	17
27	4	3	4	3	4	18
28	3	2	4	2	3	14
29	4	3	5	4	4	20
30	3	3	4	3	4	17
31	3	3	3	2	3	14
32	3	3	4	3	3	16
33	2	2	2	3	3	12
34	3	3	4	2	3	15
35	2	3	3	3	3	14
36	4	4	3	4	4	19

37	3	3	3	4	2	15
38	2	2	3	2	3	12
39	4	4	3	3	4	18
40	3	2	5	2	4	16
41	2	2	3	2	3	12
42	3	2	4	2	3	14
43	4	5	5	4	4	22
44	2	2	3	2	3	12
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	5	4	4	21
47	3	2	4	2	3	14
48	4	4	3	3	2	16
49	5	5	2	4	2	18
50	2	2	4	3	3	14
51	3	3	4	3	3	16
52	2	3	4	2	3	14
53	3	4	4	3	4	18
54	3	2	4	3	3	15
55	4	3	4	3	3	17
56	2	2	4	3	3	14
57	3	3	5	3	4	18
58	3	2	4	2	3	14
59	4	4	5	4	4	21
60	3	2	4	3	3	15
61	3	2	3	3	3	14
62	3	3	3	4	3	16
63	2	2	3	2	3	12
64	2	2	3	2	3	12
65	2	3	4	2	3	14
66	3	3	3	4	3	16
67	3	3	4	3	3	16
68	3	2	3	3	3	14
69	3	2	3	2	3	13
70	3	2	3	2	3	13
71	3	3	4	4	3	17
72	3	2	4	3	3	15
73	3	3	2	3	3	14
74	2	2	2	2	2	10
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	4	2	3	16
77	4	3	4	3	4	18

78	3	3	4	2	3	15
79	3	4	3	4	3	17
80	3	3	3	2	3	14
81	4	3	5	4	4	20
82	3	2	4	3	4	16
83	4	3	4	3	4	18
84	4	3	4	3	4	18

Lampiran 8: Hasil Uji Kategorisasi

HASIL UJI KATEGORISASI**KATEGORISASI**

MINAT MEMBACA PUISI					
Skor Max	4	x	20	=	80
Skor Min	1	x	20	=	20
Mi	100	/	2	=	50
Sdi	60	/	6	=	10
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	60,00	
Sedang	:	40,00	\leq	X	< 60,00
Rendah	:	X	<	40,00	

APRESIASI PUISI					
Skor Max	1	x	25	=	25
Skor Min	0	x	25	=	0
Mi	25	/	2	=	12,5
Sdi	25	/	6	=	4,17
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	16,67	
Sedang	:	8,33	\leq	X	< 16,67
Rendah	:	X	<	8,33	

MENULIS PUISI					
Skor Max				=	22,00
Skor Min				=	10,00
Mi	32,00	/	2	=	16,00
Sdi	12,00	/	6	=	2,00
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	18,00	
Sedang	:	14,00	\leq	X	< 18,00
Rendah	:	X	<	14,00	

Frequencies

Minat_Membaca_Puisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	6.0	6.0	6.0
Sedang	67	79.8	79.8	85.7
Rendah	12	14.3	14.3	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Apresiasi_Puisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	36	42.9	42.9	42.9
Sedang	47	56.0	56.0	98.8
Rendah	1	1.2	1.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Menulis_Puisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	27	32.1	32.1	32.1
	Sedang	47	56.0	56.0	88.1
	Rendah	10	11.9	11.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

DATA KATEGORISASI

NO	MinatMembacaPuisi	KTG	ApresiasiPuisi	KTG	MenulisPuisi	KTG
1	66	Tinggi	22	Tinggi	22	Tinggi
2	61	Tinggi	17	Tinggi	17	Sedang
3	47	Sedang	16	Sedang	18	Tinggi
4	58	Sedang	17	Tinggi	21	Tinggi
5	49	Sedang	16	Sedang	18	Tinggi
6	57	Sedang	18	Tinggi	21	Tinggi
7	50	Sedang	19	Tinggi	16	Sedang
8	48	Sedang	18	Tinggi	16	Sedang
9	59	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
10	38	Rendah	14	Sedang	16	Sedang
11	56	Sedang	16	Sedang	21	Tinggi
12	52	Sedang	16	Sedang	17	Sedang
13	46	Sedang	15	Sedang	17	Sedang
14	56	Sedang	16	Sedang	19	Tinggi
15	47	Sedang	15	Sedang	15	Sedang
16	46	Sedang	15	Sedang	16	Sedang
17	54	Sedang	21	Tinggi	17	Sedang
18	42	Sedang	8	Rendah	12	Rendah
19	44	Sedang	16	Sedang	17	Sedang
20	42	Sedang	20	Tinggi	17	Sedang
21	58	Sedang	21	Tinggi	21	Tinggi
22	49	Sedang	17	Tinggi	18	Tinggi
23	50	Sedang	15	Sedang	14	Sedang
24	46	Sedang	18	Tinggi	17	Sedang
25	43	Sedang	17	Tinggi	14	Sedang
26	45	Sedang	15	Sedang	17	Sedang
27	47	Sedang	16	Sedang	18	Tinggi
28	38	Rendah	17	Tinggi	14	Sedang
29	55	Sedang	17	Tinggi	20	Tinggi

30	55	Sedang	16	Sedang	18	Tinggi
31	33	Rendah	16	Sedang	14	Sedang
32	41	Sedang	17	Tinggi	16	Sedang
33	44	Sedang	10	Sedang	12	Rendah
34	33	Rendah	15	Sedang	15	Sedang
35	45	Sedang	16	Sedang	14	Sedang
36	58	Sedang	16	Sedang	19	Tinggi
37	47	Sedang	17	Tinggi	15	Sedang
38	40	Sedang	13	Sedang	12	Rendah
39	41	Sedang	13	Sedang	18	Tinggi
40	51	Sedang	15	Sedang	16	Sedang
41	45	Sedang	12	Sedang	12	Rendah
42	30	Rendah	12	Sedang	14	Sedang
43	70	Tinggi	23	Tinggi	22	Tinggi
44	47	Sedang	16	Sedang	12	Rendah
45	56	Sedang	16	Sedang	20	Tinggi
46	64	Tinggi	22	Tinggi	21	Tinggi
47	55	Sedang	12	Sedang	14	Sedang
48	40	Sedang	14	Sedang	16	Sedang
49	51	Sedang	12	Sedang	18	Tinggi
50	58	Sedang	13	Sedang	14	Sedang
51	54	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
52	48	Sedang	14	Sedang	14	Sedang
53	55	Sedang	16	Sedang	18	Tinggi
54	54	Sedang	13	Sedang	15	Sedang
55	47	Sedang	15	Sedang	17	Sedang
56	30	Rendah	12	Sedang	14	Sedang
57	54	Sedang	15	Sedang	18	Tinggi
58	59	Sedang	19	Tinggi	14	Sedang
59	60	Tinggi	22	Tinggi	21	Tinggi
60	33	Rendah	18	Tinggi	15	Sedang
61	55	Sedang	20	Tinggi	14	Sedang
62	51	Sedang	13	Sedang	16	Sedang
63	38	Rendah	17	Tinggi	12	Rendah
64	34	Rendah	12	Sedang	12	Rendah
65	54	Sedang	18	Tinggi	14	Sedang
66	51	Sedang	19	Tinggi	16	Sedang
67	37	Rendah	14	Sedang	16	Sedang
68	59	Sedang	17	Tinggi	14	Sedang
69	42	Sedang	15	Sedang	13	Rendah
70	39	Rendah	15	Sedang	13	Rendah

71	50	Sedang	19	Tinggi	17	Sedang
72	43	Sedang	19	Tinggi	15	Sedang
73	40	Sedang	19	Tinggi	14	Sedang
74	29	Rendah	9	Sedang	10	Rendah
75	57	Sedang	18	Tinggi	20	Tinggi
76	53	Sedang	18	Tinggi	16	Sedang
77	55	Sedang	16	Sedang	18	Tinggi
78	54	Sedang	15	Sedang	15	Sedang
79	49	Sedang	15	Sedang	17	Sedang
80	55	Sedang	16	Sedang	14	Sedang
81	55	Sedang	19	Tinggi	20	Tinggi
82	56	Sedang	20	Tinggi	16	Sedang
83	53	Sedang	17	Tinggi	18	Tinggi
84	53	Sedang	19	Tinggi	18	Tinggi

Lampiran 9: HasilUjiDeskriptif

HASIL UJI DESKRIPTIF**Frequencies****Statistics**

		Minat_ Membaca_ Puisi	Apresiasi_ Puisi	Menulis_ Puisi
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		48.9167	16.2143	16.2619
Median		50.0000	16.0000	16.0000
Mode		55.00	16.00	14.00
Std. Deviation		8.60402	2.88357	2.68920
Range		41.00	15.00	12.00
Minimum		29.00	8.00	10.00
Maximum		70.00	23.00	22.00

Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas

HASIL UJI NORMALITAS**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat_ Membaca_ Puisi	Apresiasi_ Puisi	Menulis_ Puisi
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.9167	16.2143	16.2619
	Std. Deviation	8.60402	2.88357	2.68920
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.123	.109
	Positive	.061	.101	.109
	Negative	-.104	-.123	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.950	1.123	1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328	.160	.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11: Hasil Uji Linieritas

HASIL UJI LINIERITAS**Means****Menulis_Puisi * Minat_Membaca_Puisi****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menulis_Puisi * Minat_Membaca_Puisi	Between Groups	(Combined)	379.780	31	12.251	2.890	.000
		Linearity	243.363	1	243.363	57.402	.000
		Deviation from Linearity	136.417	30	4.547	1.073	.403
	Within Groups		220.458	52	4.240		
	Total		600.238	83			

Menulis_Puisi * Apresiasi_Puisi**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menulis_Puisi * Apresiasi_Puisi	Between Groups	(Combined)	263.483	14	18.820	3.856	.000
		Linearity	189.131	1	189.131	38.752	.000
		Deviation from Linearity	74.352	13	5.719	1.172	.318
	Within Groups		336.755	69	4.881		
	Total		600.238	83			

Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinieritas
HASIL UJI MULTIKOLINIEIRTAS

Correlations

Correlations

		Minat_ Membaca_ Puisi	Apresiasi_ Puisi
Minat_Membaca_Puisi	Pearson Correlation	1	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Apresiasi_Puisi	Pearson Correlation	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13: Hasil Uji Korelasi *Product Moment***HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*****Correlations****Correlations**

		Minat_ Membaca_ Puisi	Apresiasi_ Puisi	Menulis_ Puisi
Minat_Membaca_Puisi	Pearson Correlation	1	.532**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	84	84	84
Apresiasi_Puisi	Pearson Correlation	.532**	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	84	84	84
Menulis_Puisi	Pearson Correlation	.637**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14: Hasil Uji Regresi

HASIL UJI REGRESI**Regression****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Apresiasi_Puisi, Minat_Membaca_Puisi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Menulis_Puisi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.462	1.97327

a. Predictors: (Constant), Apresiasi_Puisi, Minat_Membaca_Puisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.841	2	142.421	36.576	.000 ^a
	Residual	315.397	81	3.894		
	Total	600.238	83			

a. Predictors: (Constant), Apresiasi_Puisi, Minat_Membaca_Puisi

b. Dependent Variable: Menulis_Puisi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.357	1.416		3.078	.003
	Minat_Membaca_Puisi	.147	.030	.472	4.958	.000
	Apresiasi_Puisi	.290	.089	.310	3.264	.002

a. Dependent Variable: Menulis_Puisi

Lampiran 15: Hasil Uji SE dan SR

HASIL UJI SE DAN SR

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Minat_Membaca_Puisi	30.03%	63.28%
	Apresiasi_Puisi	17.43%	36.72%
	Total	47.45%	100.00%

a. Dependent Variable: Menulis_Puisi

Lampiran 16: Hasil Kerja Siswa

Nama: Sahyani
Kelas: VII D

ANGKET MINAT MEMBACA PUISI

Petunjuk jawaban:

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom:

SL : selalu

SR : sering

KK : kadang

TP : tidak pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Apakah kamu punya keinginan untuk membaca puisi?	✓			
2	Apakah kamu merasa bosan saat membaca puisi?				✓
3	Apakah kamu terbiasa membaca puisi baik di sekolah maupun di rumah?	✓			
4	Jika ada tugas membaca puisi apakah kamu melakukannya dengan senang hati?	✓			
5	Apakah menurut kamu membaca puisi itu kurang menarik?			✓	
6	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?			✓	
7	Apakah puisi yang kamu baca dapat mempengaruhi sikap dan perilakumu?			✓	
8	Ketika membaca puisi apakah kamu merasa biasa saja, perasaan kamu tidak terbawa ke dalam puisi yang kamu baca?		✓		
9	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami puisi?			✓	
10	Ketika membaca puisi apakah kamu berusaha menangkap isi atau pesan puisi yang dibaca?			✓	
11	Apakah kamu berusaha membaca puisi minimal satu puisi dalam sehari?			✓	
12	Apakah kamu menyediakan waktu khusus untuk membaca puisi?				✓
13	Apakah waktu luang yang kamu miliki, digunakan untuk bermain daripada membaca puisi?	✓			
14	Apakah ketika membuka internet kamu meluangkan waktu untuk membaca puisi yang ada di blog, website, atau facebook?			✓	
15	Apakah kamu membaca puisi hanya karena tugas sekolah?	✓			
16	Apakah kamu tertarik pada puisi-puisi yang dibuat oleh penyair-penyair terkenal (misalkan: Chairil Anwar) ?				✓
17	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?			✓	
18	Apakah kamu tertarik membaca puisi yang ada di koran atau majalah?			✓	
19	Apakah kamu pernah membeli buku tentang puisi?				✓
20	Jika kamu mempunyai pilihan antara membaca puisi dan membaca novel, apakah kamu memilih untuk membaca novel?	✓			

LEMBAR JAWABAN

TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI

Nama : Sahyani (yani)

Kelas : VII D

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

* Sawah *

Hijau warna rumput mu
 Kuning warna padi mu
 Para petani bekerja keras menanam padi
 Hanya menunggu panen, panen, dan panen

Dibawah mu ada sungai
 Sungai mengalir airnya seperti derasnya ombak
 Ikan-ikan menari-nari bahagia
 begitu segar nya air mu bila terkena wabah
 airnya yang bersih nan tak banyak sampah

Diatas mu ada warna biru
 Gunung yang bersih nan indah
 Dipagi hari burung-burung berkicau
 Ayam-ayam berkokok riang
 Ayam dan burung berananyi bersama
 Suaranya merdu nan indah

Pohon-pohon melambai-lambai
 angin-angin berhembus kencang
 seluruhnya tempat mu sawah
 Warna disekeliling mu begitu cerah nan indah
 Embun-embun dipagi hari
 Menghiasi wajah-wajah ceria
 Penuh canda tawa dipagi hari

Lampiran 16: Hasil Kerja Siswa

Nama: Linda Prihatin
 Kelas: VII D

ANGKET MINAT MEMBACA PUISI

Petunjuk jawaban:

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom:

SL : selalu

SR : sering

KK : kadang

TP : tidak pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Apakah kamu punya keinginan untuk membaca puisi?	✓			
2	Apakah kamu merasa bosan saat membaca puisi?			✓	
3	Apakah kamu terbiasa membaca puisi baik di sekolah maupun di rumah?			✓	
4	Jika ada tugas membaca puisi apakah kamu melakukannya dengan senang hati?	✓			
5	Apakah menurut kamu membaca puisi itu kurang menarik?				✓
6	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?	✓			
7	Apakah puisi yang kamu baca dapat mempengaruhi sikap dan perilakumu?	✓			
8	Ketika membaca puisi apakah kamu merasa biasa saja, perasaan kamu tidak terbawa ke dalam puisi yang kamu baca?				✓
9	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami puisi?			✓	
10	Ketika membaca puisi apakah kamu berusaha menangkap isi atau pesan puisi yang dibaca?	✓			
11	Apakah kamu berusaha membaca puisi minimal satu puisi dalam sehari?		✓		
12	Apakah kamu menyediakan waktu khusus untuk membaca puisi?	✓			
13	Apakah waktu luang yang kamu miliki, digunakan untuk bermain daripada membaca puisi?				✓
14	Apakah ketika membuka internet kamu meluangkan waktu untuk membaca puisi yang ada di blog, website, atau facebook?			✓	
15	Apakah kamu membaca puisi hanya karena tugas sekolah?				✓
16	Apakah kamu tertarik pada puisi-puisi yang dibuat oleh penyair-penyair terkenal (misalkan: Chairil Anwar) ?	✓			
17	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?	✓			
18	Apakah kamu tertarik membaca puisi yang ada di koran atau majalah?	✓			
19	Apakah kamu pernah membeli buku tentang puisi?			✓	
20	Jika kamu mempunyai pilihan antara membaca puisi dan membaca novel, apakah kamu memilih untuk membaca novel?			✓	

LEMBAR JAWABAN

TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI

Nama : Linda Prihatin

Kelas : VII D

1	A	B	X	D
2	A	B	X	D
3	X	B	C	D
4	A	X	C	D
5	X	B	C	D
6	A	B	X	D
7	A	B	C	X
8	A	B	C	X
9	A	X	C	D
10	A	X	C	D
11	X	B	C	D
12	A	X	C	D
13	A	X	C	D
14	A	B	X	D
15	X	B	C	D

16	A	X	C	D
17	X	B	C	D
18	X	B	C	D
19	X	B	C	D
20	X	B	C	D
21	A	B	X	D
22	A	B	X	D
23	A	B	X	D
24	A	B	X	D
25	A	B	X	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Rindu Ibu

Karya : Linda Rihatin

Ya Allah
 Rinduku pada Ibu telah memuncak
 Bertahun-tahun tak bertemu
 Aku sangat berharap sekali
 Engkau mengizinkan ku untuk bertemu Ibu
 Sehari-hari air mata kuteteskan
 jika kuingat seorang Ibu

Ibu
 Aku sangat rindu pada mu
 Aku ingin slalu bersama mu sampai
 akhir hayat
 Tapi . . . Mengapa tidak terkabul
 Engkau meninggalkan ku terlebih dahulu

Ibu
 Aku menyayangimu
 Aku ingin mencium dan memeluk mu
 Kasih mu tak terhingga
 Tak kan bisa kubalas dengan apapun
 Kau pahlawan kehidupan ku
 Terima kasih Ibu

LEMBAR JAWABAN

TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI

Nama : Toto Kaita Setia AdineKelas : VII C

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Lampiran 16: Hasil Kerja Siswa

Nama : Tob Kana Setia Adis
 Kelas : VIC
 Hari/Tanggal : Kamis, 16-05-2013

Laut

Kau perairan biru yang memanjakan mata,
 kau dipenuhi jenis-jenis ikan
 ditambahi dengan lamun dan kelapa yang melambai-lambai
 kau menjadi diminati semua orang

Selain perairan yang memanjakan mata
 Ada juga karang yang menambah keindahan laut
 Pengunjung bisa menyentuh sambil melihat karang
 Di sore hari suasana semakin damai

Indahnya matahari tenggelam
 Pada saat itulah pengunjung menikmati harinya
 Kesempurnaanmu tiada duanya
 Kau sungguh indah.

Lampiran 16: Hasil Kerja Siswa

Nama: Ido Kaid Seta Alia
 Kelas: VII C

ANGKET MINAT MEMBACA PUISI

Petunjuk jawaban:

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom:

SL : selalu

SR : sering

KK : kadang

TP : tidak pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Apakah kamu punya keinginan untuk membaca puisi?			✓	
2	Apakah kamu merasa bosan saat membaca puisi?		✓		
3	Apakah kamu terbiasa membaca puisi baik di sekolah maupun di rumah?				✓
4	Jika ada tugas membaca puisi apakah kamu melakukannya dengan senang hati?			✓	
5	Apakah menurut kamu membaca puisi itu kurang menarik?	✓			
6	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?				✓
7	Apakah puisi yang kamu baca dapat mempengaruhi sikap dan perilakumu?			✓	
8	Ketika membaca puisi apakah kamu merasa biasa saja, perasaan kamu tidak terbawa ke dalam puisi yang kamu baca?	✓			
9	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami puisi?				✓
10	Ketika membaca puisi apakah kamu berusaha menangkap isi atau pesan puisi yang dibaca?		✓		
11	Apakah kamu berusaha membaca puisi minimal satu puisi dalam sehari?		✓		
12	Apakah kamu menyediakan waktu khusus untuk membaca puisi?			✓	
13	Apakah waktu luang yang kamu miliki, digunakan untuk bermain daripada membaca puisi?	✓			
14	Apakah ketika membuka internet kamu meluangkan waktu untuk membaca puisi yang ada di blog, website, atau facebook?	✓			✓
15	Apakah kamu membaca puisi hanya karena tugas sekolah?	✓			
16	Apakah kamu tertarik pada puisi-puisi yang dibuat oleh penyair-penyair terkenal (misalkan: Chairil Anwar) ?				✓
17	Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca puisi?				✓
18	Apakah kamu tertarik membaca puisi yang ada di koran atau majalah?				✓
19	Apakah kamu pernah membeli buku tentang puisi?			✓	
20	Jika kamu mempunyai pilihan antara membaca puisi dan membaca novel, apakah kamu memilih untuk membaca novel?				✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0423f/UN.34.12/DT/IV/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 April 2013

Kepada Yth.
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi dengan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HIKMATUL FITRIYAH
NIM : 09201244026
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : April –Juni 2013
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK

AKREDITASI: A SK NO. 28.02/BAP/TU/X/2011

Alamat : Stan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282.

Telp. (0274) 4462392. Website : www.smpmuh1depok.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-6/280/e.22/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ABDULAH MUKTI, S.Pd. I
NIP / NBM	: 919988
Pangkat / Golongan	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Muhammadiyah 1 Depok

Menerangkan bahwa :

Nama	: HIKMATUL FITRIYAH
NIM	: 09201244026
Fakultas	: Fakultas bahasa dan seni
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas	: U N Y

Telah melakukan penelitian SKRIPSI di SMP Muhammadiyah 1 Depok dengan judul ;
**KONTRIBUSI MINAT MEMBACA PUISI DAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI
DENGAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII** Pada bulan April sampai Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 15 Juli 2013

Kepala Sekolah



Abdulah Mukti, S.Pd. I
NBM. 919988